



KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA
KANTOR WILAYAH JAWA TIMUR
RUMAH TAHANAN NEGARA KELAS IIB PACITAN
Jalan Ronggowarsito No.5 Telp. (0357) 881014 - 881876
E-mail : rutan.pacitan@gmail.com

Nomor : W.15.PAS.PAS32-PR.04.04- 1
Sifat : Penting
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Hal : Laporan Kinerja Instansi Pemerintah
Rutan Kelas IIB Pacitan TA. 2023

05 Januari 2024

Kepada Yth :
Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM
Jawa Timur

Di
SURABAYA

Menindaklanjuti surat dari Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Jawa Timur Nomor W15.PR.03-225 tanggal 1 November 2023 tentang Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Semester TA. 2023. Berikut kami sampaikan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Semester TA. 2023 dari Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pacitan. Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Kepala



Ditandatangani secara elektronik oleh :

Dewanto
NIP. 197205021996031001



LAPORAN

KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

TAHUN 2023

RUTAN KELAS IIB PACITAN

KATA PENGANTAR



Puji Syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa atas segala kemudahan dan petunjuk-Nya dalam penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Rutan Kelas IIB Pacitan TA 2023 dapat terselesaikan.

Sebagai perwujudan penerapan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah dan Peraturan Menteri PAN-RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Rutan Kelas IIB Pacitan menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah TA. 2023 sebagai bentuk pertanggung jawaban, akuntabilitas dan transparansi atas pelaksanaan tugas dan fungsi sesuai dengan Rencana Strategis dan Perjanjian Kinerja.

Laporan ini disajikan untuk memberikan gambaran akuntabilitas kinerja yang menyeluruh mengenai tiga aspek pembahasan yaitu capaian sasaran strategis, capaian indikator kinerja, dan akuntabilitas keuangan. Setiap aspek pembahasan diulas sesuai dengan kondisi yang sebenarnya agar dapat memberi gambaran capaian kinerja pada periode tertentu.

Di samping itu Laporan Kinerja dimaksudkan sebagai sarana pengendalian, penilaian kinerja dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan yang baik dan bersih (good governance and clean government) serta sebagai umpan balik dalam perencanaan, pelaksanaan kegiatan dan menjadi tolak ukur untuk peningkatan kinerja Rumah Tahanan Kelas IIB Pacitan pada masa mendatang.

Akhir kata, Kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi terhadap penyusunan Laporan Kinerja ini. Semoga laporan ini bermanfaat bagi penanggung jawab dan pelaksana kegiatan di lingkungan Rumah Tahanan Kelas IIB Pacitan, serta pemangku kepentingan khususnya pihak-pihak yang membutuhkan.



Pacitan, 31 Desember 2023
Kepala



Ditandatangani secara elektronik oleh :

Dewanto

NIP. 197205021996031001

EXECUTIVE SUMMARY IKHTISAR EKSEKUTIF

Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pacitan sebagai salah satu satuan kerja yang menjalankan tugas dan fungsi di Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Jawa Timur, memiliki 4 sasaran Strategis dan 19 Indikator Kinerja yang mengacu pada Perjnijan Kinerja Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Jawa Timur. Hampir seluruh sasaran kinerja Rutan Kelas IIB Pacitan TA. 2023 tercapai sesuai dengan target. Namun demikian terdapat 4 (empat) indikator kinerja Rutan Kelas IIB Pacitan belum dapat terselesakian. Indikator kinerja tersebut antarlain :

1. Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal
2. Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani
3. Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh)
4. Persentase Tahanan yang memperoleh Fasilitasi Bantuan Hukum

4 (empat) indikator kinerja tersebut diatas belum dapat terpenuhi dikarenakan belum ada data inputan terkait indikator tersebut.

Sementara itu capaian kinerja dari aspek keuangan, penyerapan anggaran Rutan Kelas IIB Pacitan TA. 2023 mencapai 98.66% atau sebesar Rp. 4,780,215,584,- dari total anggaran sebesar Rp. 4,845,284,000,-. capaian kinerja dari aspek serapan anggaran sudah sangat baik, dan apabila dinilai dari kualitas kegiatan yang dilaksanakan maka dapat dikatakan pelaksanaan program kegiatan pada Rutan Kelas IIB Pacitan berjalan cukup efisien dengan nilai efisiensi kinerja sebesar 98,91 berdasarkan aplikasi SMART.

Dilihat dari penilaian capaian kinerja keuangan Rutan Kelas IIB Pacitan mendapat nilai IKPA 100. Selanjutnya penilaian kinerja lainnya melalui aplikasi E-Performance yang kemudian dijabarkan dalam narasi laporan LKjIP TA. 2023 ini. Capaian kinerja Rutan Kelas IIB Pacitan mencapai 147.61 %. Sedangkan Nilai kinerja menurut aplikasi SMART yang diampu Kementerian Keuangan menunjukkan angka 98,91. Keaktifan dalam pengisian aplikasi E-Monev Bapennas juga membuahkan hasil dengan nilai 100% pada setiap bulannya (Kategori hijau). Meskipun penilaian Capaian Kinerja tersebut belum dapat mencapai nilai optimal 100%, namun nilai tersebut telah menunjukkan kinerja Rutan Kelas IIB Pacitan cukup baik, dan tentu saja hal ini menjadi koreksi dalam pelaksanaan kinerja di tahun berikutnya.

DAFTAR ISI

	Hal.
KATA PENGANTAR	1
IKHTISAR EKSEKUTIF	2
DAFTAR ISI	3
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	4
B. Tugas dan Struktur Organisasi	5
C. Maksud dan Tujuan	9
D. Aspek Strategis	9
E. Isu Strategis	10
F. Sistematika Penyajian	13
BAB II PERENCANAAN KINERJA DAN PERJANJIAN KINERJA	
A. Rencana Strategis	15
B. Perjanjian Kinerja	17
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
A. Capaian Kinerja Organisasi	20
B. Realisasi Anggaran	56
C. Capaian Kinerja Anggaran	57
D. Capaian Kinerja Lainnya	58
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	65
B. Saran	66
LAMPIRAN	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sistem Pemasyarakatan merupakan satu rangkaian kesatuan penegak hukum pidana, oleh karena itu pelaksanaannya tidak dapat dipisahkan dari pengembangan konsepsi umum mengenai pemidanaan. Rumah Tahanan Negara untuk selanjutnya disebut RUTAN adalah untuk pelaksanaan teknis dibidang penahanan untuk kepentingan penyidikan, penuntutan dan pemeriksaan di sidang Pengadilan. Sistem Pemasyarakatan di samping bertujuan untuk mengembalikan Warga Binaan Pemasyarakatan sebagai warga yang baik juga bertujuan untuk melindungi masyarakat terhadap kemungkinan diulangnya tindak pidana oleh Warga Binaan Pemasyarakatan, serta merupakan penerapan dan bagian yang tidak terpisahkan dari nilai – nilai yang terkandung dalam Pancasila.

Rutan Kelas IIB Pacitan merupakan Unit Pelaksana Teknis Pemasyarakatan yang mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas pokok Kementerian Hukum dan HAM RI di bidang perawatan terhadap tersangka atau terdakwa sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Bangunan Rutan Kelas IIB Pacitan dibangun pada tahun 1948 berada di pusat Kabupaten Pacitan tepatnya di Jalan Ronggowarsito No. 5 Sesuai dengan keberadaannya sejak awal dibangun sampai saat ini, Rutan Kelas IIB Pacitan telah melaksanakan tugas dan fungsinya sesuai yang diamanatkan oleh peraturan perundang-undangan. Untuk mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugas dan fungsi di Rutan Kelas IIB Pacitan serta memberikan gambaran tentang berbagai hal yang telah dilaksanakan serta hambatan – hambatan dalam pelaksanaan tugas, secara berkala dilakukan evaluasi yang salah satunya melalui Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP)

LKJIP Rutan Kelas IIB Pacitan merupakan perwujudan kewajiban organisasi untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan dalam pelaksanaan program kerja Rutan Kelas IIB Pacitan yang telah ditetapkan secara periodik. Penyusunan LKJIP ini juga merupakan salah satu perwujudan tekad untuk senantiasa bersungguh – sungguh mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan negara dan pembangunan yang didasarkan pada prinsip – prinsip “*good governance*”.

Mengacu pada Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 dan Peraturan Menteri PAN-RB Nomor 53 Tahun 2014, dan berdasarkan latar belakang tersebut di atas, Rutan Kelas IIB Pacitan menyampaikan kinerja atas pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan selama Periode Tahun 2023 yang dituangkan dalam suatu bentuk dokumen Laporan Kinerja Rutan Kelas IIB Pacitan Tahun Anggaran 2023.

B. Tugas dan Struktur Organisasi

Berdasarkan Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor : M.04-PR.07.03 Tahun 1985 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Tahanan Negara dan Rumah Penyimpanan Benda Sitaan Negara, Rutan Kelas IIB Pacitan mempunyai tugas melaksanakan perawatan terhadap tersangka atau terdakwa sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Untuk melaksanakan tugas tersebut, Rutan Kelas IIB Pacitan menyelenggarakan fungsi :

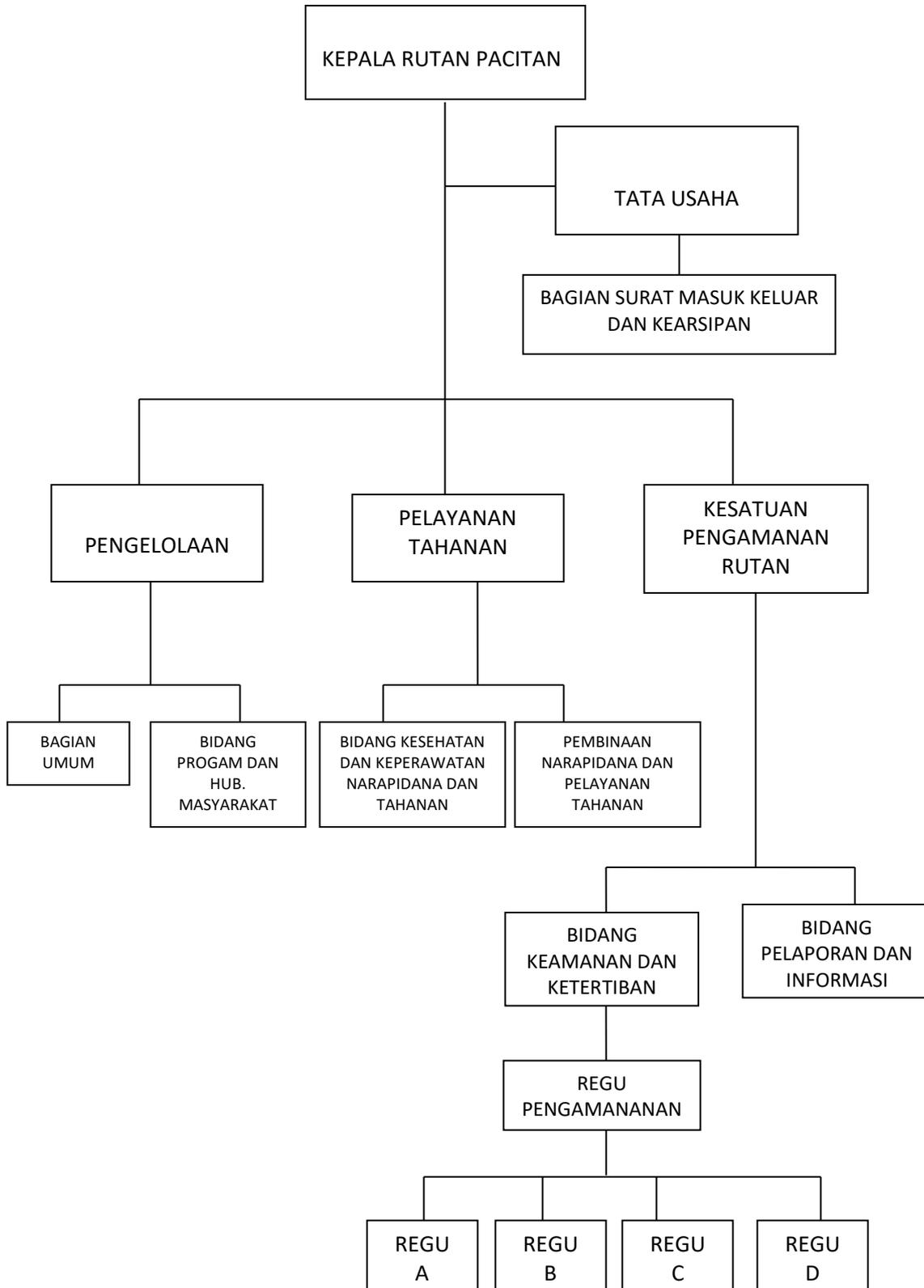
1. melakukan pelayanan tahanan;
2. melakukan pemeliharaan keamanan dan tata tertib RUTAN;
3. melakukan pengelolaan RUTAN;
4. melakukan urusan tata usaha.

Susunan organisasi sesuai dengan Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor: M.04-PR.07.03 Tahun 1985 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Tahanan Negara dan Rumah Penyimpanan Benda Sitaan Negara, Rutan Kelas IIB Pacitan terdiri atas 4 bagian, dengan pembagian sebagai berikut:

1. Sub Bagian Pengelolaan, terdiri dari 2 bagian, yaitu:
 - A. Bagian Umum
 - a. Subbagian Kepegawaian
 - b. Subbagian Pengelolaan Keuangan dan Barang Milik Negara
 - B. Bidang Program dan Hubungan Masyarakat
 - a. Subbagian Program dan Pelaporan
 - b. Subbagian Hubungan Masyarakat, Reformasi Birokrasi, dan Teknologi Informasi
2. Sub Bagian Pelayanan Tahanan, terdiri dari 2 bidang, yaitu:
 - A. Bidang Kesehatan dan Keperawatan Narapidana dan Tahanan
 - a. Subbidang Pengawasan Makanan, Pengawasan Kesehatan dan Perlindungan kelompok rentan dan beresiko tinggi
 - b. Subbidang Bimbingan Kerohanian, Bimbingan Kemandirian dan Bimbingan Kepribadian
 - B. Bidang Pembinaan Narapidana dan Pelayanan Tahanan
 - a. Subbidang Pelayanan Tahanan dan Bantuan Hukum, Registrasi dan klasifikasi
3. Kesatuan Pengamanan Rutan, terdiri dari 2 bidang, yaitu:
 - A. Bidang Keamanan dan Ketertiban
 - a. Subbidang Pencegahan dan Penindakan
 - b. Subbidang Keamanan dan Pemeliharaan
 - B. Bidang Pelaporan dan informasi
 - a. Subbidang Standardisasi dan Evaluasi

- 4. Tata Usaha, terdiri dari 1 bidang, yaitu:
 - A. Bidang Persuratan
 - B. Subbidang surat masuk keluar dan kearsipan

Struktur organisasi Rutan Kelas IIB Pacitan :



Dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran kinerja yang telah ditetapkan, pelaksanaan program dan kegiatan pada Rutan Kelas IIB Pacitan didukung oleh sumber daya manusia yang memiliki profesionalisme dan kompetensi tinggi. Data Sistem Kepegawaian (SIMPEG) Rutan Kelas IIB Pacitan per tanggal 31 Desember 2023 menunjukkan terdapat 60 pegawai. Berdasarkan data Sistem Kepegawaian (SIMPEG) tersebut, jumlah pegawai Rutan Kelas IIB Pacitan, berdasarkan gender, struktural, golongan, dan jabatan dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut ini:

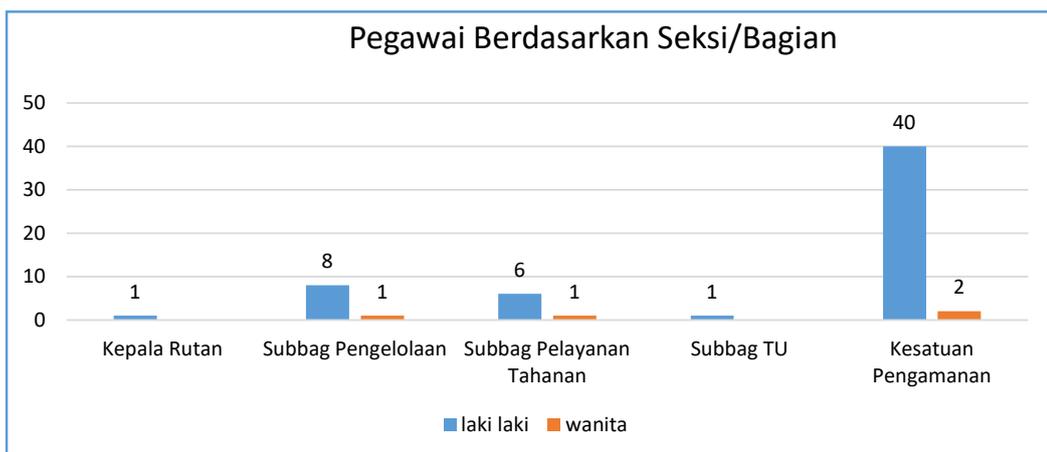
Berdasarkan Gender

laki laki	wanita
56	4



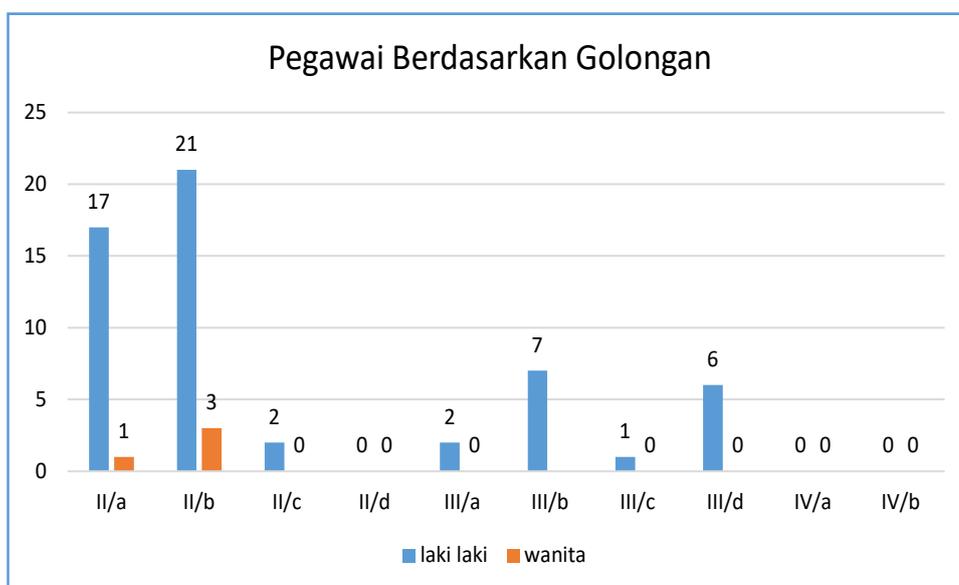
Berdasarkan Seksi/Bagian

Seksi/Bagian	laki laki	wanita
Kepala Rutan	1	
Subbag Pengelolaan	8	1
Subbag Pelayanan Tahanan	6	1
Subbag TU	1	
Kesatuan Pengamanan	40	2
Jumlah	56	4



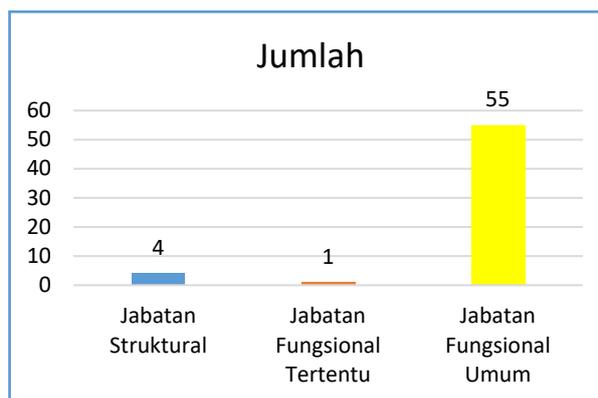
Berdasarkan Golongan

Golongan	laki laki	wanita
II/a	17	1
II/b	21	3
II/c	2	0
II/d	0	0
III/a	2	0
III/b	7	
III/c	1	0
III/d	6	0
IV/a	0	0
IV/b	0	0
Jumlah	56	4



Berdasarkan Jabatan

Jabatan	Jumlah
Jabatan Struktural	4
Jabatan Fungsional Tertentu	1
Jabatan Fungsional Umum	55
Total	60



C. Maksud dan Tujuan

Dalam rangka implementasi atas Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 dan Peraturan Menteri PAN-RB Nomor 53 Tahun 2014, Rutan Kelas IIB Pacitan Menyusun Laporan Kinerja TA. 2023 ini dengan maksud untuk mewujudkan penyelenggaraan pemerintah yang baik dan bersih (good governance and clean government). Disamping itu Laporan Kinerja ini disusun dengan tujuan sebagai berikut:

1. Memberikan informasi target kinerja dan capaian kinerja yang terukur pada Rutan Kelas IIB Pacitan
2. Sebagai sarana pengendalian dan evaluasi / penilaian kinerja pada Rutan Kelas IIB Pacitan

Sebagai umpan balik dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan periode berikutnya serta dasar untuk perbaikan dan peningkatan kinerja Rutan Kelas IIB Pacitan secara berkelanjutan.

D. Aspek Strategis

Aspek Strategis Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pacitan berasal dari faktor lingkungan, baik lingkungan internal maupun eksternal, sebagai berikut:

Lingkungan Internal terdiri dari Sumber Daya Manusia yakni Jumlah sumber daya manusia yang mendukung pencapaian kinerja Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pacitan sebanyak 60 orang. Sumber Daya Manusia (SDM) tersebut merupakan faktor penentu keberhasilan Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pacitan yang mengatur dan menggerakkan jalannya organisasi. SDM Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pacitan memiliki keahlian dan pengalaman di bidang hukum, masyarakat, manajemen, dan teknologi informasi yang mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi. Keahlian tersebut secara terus menerus diperbaharui dan ditingkatkan dengan pendidikan dan pelatihan baik melalui Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Jawa Timur maupun instansi terkait sehingga dapat merespon perkembangan dan kebutuhan sesuai tujuan organisasi. Permasalahan dalam pengelolaan SDM adalah jumlah SDM yang ada saat ini belum memadai apabila dibandingkan dengan tugas dan fungsi serta komposisi SDM berdasarkan kompetensi (sertifikasi).

Berikutnya adalah komitmen pimpinan yakni Komitmen Pimpinan UPT merupakan faktor penting dalam mengarahkan dan memberi semangat pencapaian visi, misi dan tujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, Komitmen tersebut membangun integritas organisasi, menggerakkan komitmen seluruh jajaran organisasi untuk melaksanakan tugas selaras dengan tujuan yang telah ditetapkan dan meningkatkan kinerja agar

bermanfaat bagi para pemangku kepentingan (stakeholder). Sedangkan dari faktor lingkungan eksternal adalah keterlibatan pihak ketiga dalam pencapaian kinerja pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pacitandiantaranya ada dari pihak Tenaga Penyuluh Hukum dari instansi terkait untuk meningkatkan kesadaran hukum warga binaan pemasyarakatan. Selain itu juga adanya keterlibatan Tim Razia dan penggeledahan Gabungan dalam rangka penegakan Keamanan dan Ketertiban di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pacitan.

E. Isu Strategis / Permasalahan Organisasi

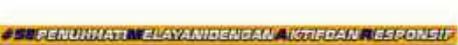
Dalam melaksanakan tugas dan fungsi Rutan Kelas IIB Pacitan selama Periode Tahun 2023 (Periode Januari s.d Desember), terdapat beberapa isu strategis/permasalahan organisasi yang dialami antara lain :

IDENTIFIKASI DAN MITIGASI RESIKO DALAM PENCAPAIAN KINERJA

NO	RESIKO	MITIGASI RESIKO	TUJUAN YANG DICAPAI
1.	Terjadinya kebakaran dan potensi tsunami di Rutan Pacitan	Simulasi tanggap bencana dan kebakaran	Seluruh petugas dan WBP mengetahui apa yang harus dilakukan, jika sewaktu-waktu terjadi bencana dan kebakaran di Rutan Pacitan








IDENTIFIKASI DAN MITIGASI RESIKO DALAM PENCAPAIAN KINERJA

NO	RESIKO	MITIGASI RESIKO	TUJUAN YANG DICAPAI
2.	Terjadinya peredaran HP, narkoba, dan Pengendalian narkoba dari dalam Rutan	Pengeledahan kamar hunian dan Tes urine terhadap WBP Dilakukan secara rutin baik internal/ Gabungan Dengan Polres Pacitan. Pengeledahan setiap orang dan barang yang masuk ke dalam rutan	Untuk meminimalisir pengendalian Peredaran handphone dan narkoba








IDENTIFIKASI DAN MITIGASI RESIKO DALAM PENCAPAIAN KINERJA

NO	RESIKO	MITIGASI RESIKO	TUJUAN YANG DICAPAI
3.	Terjadinya overstaying	Pembuatan MOU penanganan overstaying dengan aparaturnya penegak hukum	Tidak adanya tahanan yang overstaying

IDENTIFIKASI DAN MITIGASI RESIKO DALAM PENCAPAIAN KINERJA

NO	RESIKO	MITIGASI RESIKO	TUJUAN YANG DICAPAI
4.	Terjadinya praktek pungli dan gratifikasi yang dilakukan oleh petugas layanan	Melakukan upaya pencegahan praktek pungutan liar melalui : 1. Internalisasi kode etik & kode perilaku kepada pegawai 2. Pemasangan CCTV online pada ruang pelayanan 3. Menyediakan ruang tamu terbuka dengan pengawasan CCTV online	Tidak adanya praktek pungli dan gratifikasi

IDENTIFIKASI DAN MITIGASI RESIKO DALAM PENCAPAIAN KINERJA

NO	RESIKO	MITIGASI RESIKO	TUJUAN YANG DICAPAI
5.	Belum optimalnya pelayanan terhadap keluarga WBP terkait : 1. Layanan Kunjungan 2. Layanan informasi dan pengaduan 3. Pengurusan hak Integrasi WBP	Membuat ruang layanan terpadu yang terdiri dari : 1. Loker layanan kunjungan 2. Loker informasi dan pengaduan 3. Loker layanan pengurusan hak Integrasi WBP 4. Pos BAPAS	Pelayanan terhadap keluarga WBP lebih optimal

IDENTIFIKASI DAN MITIGASI RESIKO DALAM PENCAPAIAN KINERJA

NO	RESIKO	MITIGASI RESIKO	TUJUAN YANG DICAPAI
6.	Minimnya layanan Informasi dan sarana pengaduan untuk masyarakat/ keluarga WBP	Membuat sarana informasi publik dan sarana pengaduan melalui: 1. Inovasi Halo Rucita yang merupakan WA grup beranggotakan Keluarga WBP. 2. Banner, website, dan media sosial.	Optimalnya layanan informasi publik dan sarana pengaduan untuk masyarakat

IDENTIFIKASI DAN MITIGASI RESIKO DALAM PENCAPAIAN KINERJA

NO	RESIKO	MITIGASI RESIKO	TUJUAN YANG DICAPAI
7.	Kunjungan tatap muka WBP masih dilaksanakan terbatas, hanya bagi Keluarga dan WBP yang sudah vaksin.	Membuat Inovasi: 1. Latin Kuno (Layanan Titipan Makanan dan Kunjungan Online) 2. Dokar Bang Napi (Videocall dari Bang Napi) 3. Tiwul Bang Napi (Tilik Warga untuk Lepas Rindu Bang Napi)	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Keluarga WBP tetap bisa bertemu dengan WBP melalui layanan video call ➢ Memberikan pelayanan terhadap WBP dan Keluarga WBP dengan waktu yang lebih cepat, Alur lebih singkat, dan biaya lebih murah

IDENTIFIKASI DAN MITIGASI RESIKO DALAM PENCAPAIAN KINERJA

NO	RESIKO	MITIGASI RESIKO	TUJUAN YANG DICAPAI
8.	Perawatan kesehatan WBP belum dilakukan secara maksimal dikarenakan terbatasnya tempat antrian WBP yang berobat di poliklinik	Menciptakan Inovasi DOKLING (Dokter Keliling)	Pelayanan kesehatan lebih optimal

IDENTIFIKASI DAN MITIGASI RESIKO DALAM PENCAPAIAN KINERJA

NO	RESIKO	MITIGASI RESIKO	TUJUAN YANG DICAPAI
9.	Keluarga harus datang ke Rutan Pacitan untuk mengambil persyaratan dokumen Integrasi WBP	Menciptakan inovasi LINTANG RUCITA (Layanan integrasi tanpa datang ke Rutan Pacitan) Persyaratan Integrasi dapat di download melalui website Rutan Pacitan dan WAG Halo Rucita	Keluarga WBP mendapatkan dokumen persyaratan integrasi WBP dengan waktu yang lebih cepat, alur lebih singkat, dan biaya yang lebih murah












IDENTIFIKASI DAN MITIGASI RESIKO DALAM PENCAPAIAN KINERJA

NO	RESIKO	MITIGASI RESIKO	TUJUAN YANG DICAPAI
10.	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Keluarga WBP dari luar kota kesulitan memberikan uang kepada WBP ➢ Keluarga dari luar kota melakukan transfer rekening melalui jasa pengunjuk lain, ataupun jasa pegawai yang berpotensi pungli 	Diterbitkan rekening khusus dan nomor khusus layanan transfer biaya, yang dikelola petugas rutan yang telah ditunjuk dan terbukukan di Buku Register D	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Meminimalisir pungli karena jasa transfer ilegal ➢ Keluarga WBP dari luar kota bisa mengirim uang kepada WBP tanpa perlu khawatir penipuan ➢ Peredaran uang terkontrol!












F. Sistematika Penyajian

Dalam penyusunan Laporan Kinerja Rumah Tahanan Kelas IIB Pacitan TA. 2023 menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Menjelaskan secara ringkas profil Rumah Tahanan Kelas IIB Pacitan, latar belakang, maksud dan tujuan disusunnya laporan kinerja, serta menjelaskan pengertian dan rumusan pengukuran kinerja yang digunakan. Sekaligus juga mengungkapkan isu strategis yang dihadapi organisasi.

BAB II Perencanaan Kinerja dan Perjanjian Kinerja

Menjelaskan mengenai perencanaan kinerja dan perjanjian kinerja Tahun 2023 yang disusun setiap subbagian, termasuk pagu anggaran dan rencana realisasi anggarannya.

BAB III Akuntabilitas Kinerja

Menjelaskan tentang capaian kinerja dan realisasi anggaran atas program dan kegiatan yang telah dilaksanakan setiap bagian pada TA. \ 2023. Selanjutnya menjelaskan analisa atas capaian kinerja, termasuk faktor pendukung dan penghambat dalam pencapaian kinerja tersebut.

BAB IV Penutup

Menjelaskan simpulan umum atas capaian kinerja TA. 2023 serta saran rekomendasi yang diperlukan untuk perbaikan kinerja dan peningkatan kinerja dimasa mendatang.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA DAN PERJANJIAN KINERJA

A. Rencana Strategis

Sebagai unit / satuan kerja yang menjalankan tugas dan fungsi Kementerian Hukum dan HAM RI di wilayah provinsi Jawa Timur, Rutan Negara Kelas IIB Pacitan menjalankan visi dan misi Kementerian Hukum dan HAM RI, yang merupakan penjabaran dari visi dan misi Presiden.

Sesuai arahan Presiden, hal terpenting yang harus dicapai dalam kurun waktu lima tahun ke depan adalah menjadikan peningkatan produktivitas sebagai prioritas. Pelaksanaan pekerjaan tidak lagi kerja berorientasi proses, tapi harus berorientasi pada hasil-hasil. Tugas Pemerintah bukan hanya membuat dan melaksanakan kebijakan, tetapi juga harus memastikan bahwa masyarakat menikmati pelayanan serta hasil pembangunan. Dengan kata lain tugas birokrasi adalah *making delivered*, menjamin agar manfaat program dirasakan oleh masyarakat. Terdapat 5 (lima) hal yang menjadi arahan dan pedoman dalam pelaksanaan tugas pemerintahan ke depan, yaitu:

1. Pembangunan SDM agar menjadi pekerja keras, dinamis, terampil, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi;
2. Pembangunan infrastruktur yang menghubungkan kawasan produksi dengan kawasan distribusi, mempermudah akses ke kawasan wisata, mendongkrak lapangan kerja baru, dan mengakselerasi nilai tambah perekonomian rakyat;
3. Penyederhanaan dan pemangkasan segala bentuk kendala regulasi yang menghambat penciptaan lapangan kerja dan pengembangan UMKM;
4. Penyederhanaan birokrasi sehingga efektif dan efisien; dan
5. Transformasi ekonomi.

Mendasarkan pada hal tersebut dan dengan mempertimbangkan masalah pokok bangsa, tantangan pembangunan yang dihadapi dan capaian pembangunan selama ini, maka visi pembangunan nasional untuk tahun 2020-2024 adalah : **“Terwujudnya Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong”**

Upaya untuk mewujudkan visi tersebut adalah melalui 9 Misi Pembangunan yaitu:

1. Peningkatan kualitas manusia Indonesia.
2. Struktur ekonomi yang produktif, mandiri, dan berdaya saing.
3. Pembangunan yang merata dan berkeadilan.

4. Mencapai lingkungan hidup yang berkelanjutan.
5. Kemajuan budaya yang mencerminkan kepribadian bangsa.
6. Penegakan sistem hukum yang bebas korupsi, bermartabat dan terpercaya.
7. Perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada setiap warga.
8. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif dan terpercaya.
9. Sinergi pemerintah daerah dalam kerangka negara kesatuan.

Sejalan dengan arahan Presiden terkait pelaksanaan visi dan misi tersebut di lingkungan Kementerian/LPNK, maka untuk kurun waktu 2020-2024 ditetapkan visi Kementerian Hukum dan HAM adalah :

“Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia yang Andal, Profesional, Inovatif, dan Berintegritas dalam Pelayanan Kepada Presiden dan Wakil Presiden untuk Mewujudkan Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden: “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”

Untuk mewujudkan Visi tersebut maka Kementerian Hukum dan HAM melaksanakan Misi Presiden dan Wakil Presiden nomor 6, 7 dan 8 yang kemudian dijabarkan menjadi Misi Kementerian Hukum dan HAM RI, sebagai berikut:

Misi	:	<ol style="list-style-type: none">1. Membentuk peraturan perundang-undangan yang berkualitas dan melindungi kepentingan nasional;2. Menyelenggarakan pelayanan publik dibidang hukum yang berkualitas;3. Mendukung Penegakan hukum di bidang kekayaan intelektual, keimigrasian, administrasi hukum umum dan masyarakatan yang bebas dari korupsi, bermartabat dan terpercaya;4. Melaksanakan peningkatan kesadaran hukum, penghormatan, perlindungan dan pemenuhan hak asasi manusia yang berkelanjutan;5. Melaksanakan tata laksana pemerintahan yang baik melalui reformasi birokrasi dan kelembagaan; dan6. Melaksanakan peningkatan kesadaran hukum masyarakat; dan7. Ikut serta menjaga stabilitas keamanan melalui peran keimigrasian dan masyarakatan.
-------------	----------	--

B. Perjanjian Kinerja

Peraturan Menteri Hukum dan HAM RI Nomor 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM pasal 57 ayat 3 mengamanatkan bahwa Kepala Unit Pelaksana Teknis berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal atau Kepala Badan melalui Kepala Divisi terkait. Hal ini menandakan berlakunya restrukturisasi program pada Kementerian Hukum dan HAM RI melalui sistem inline. Dengan demikian seluruh kegiatan yang dilaksanakan Satker harus mendukung pencapaian Sasaran Strategis unit eselon I (IKU). Sasaran program/IKU Direktorat Pemasarakatan kemudian diturunkan menjadi Sasaran Kegiatan / Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Satuan Kerja. Sasaran Kegiatan / IKK Satuan Kerja merupakan acuan bagi satuan Kerja untuk menyusun Perjanjian Kinerjanya. Berikut susunan Perjanjian Kinerja Rutan Kelas IIB Pacitan TA. 2023.

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/ Tahanan/ Anak, Pengendalian Penyakit Menular dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana Peserta Rehabilitasi Narkokita di wilayah	Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan /Narapidana/Anak sesuai dengan standar	80%
		Persentase Tahanan /Narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas	94%
		Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal	97%
		Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani	80%
		Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	85%
		Persentase tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	85%
		Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh)	80%

2.	Meningkatnya Pelayanan Tahanan di wilayah sesuai standar	Persentase menurunnya tahanan yang overstaying	90%
		Persentase Tahanan yang memperoleh Layanan Penyuluhan Hukum	90%
		Persentase Tahanan yang memperoleh Fasilitas Bantuan Hukum	90%
3.	Meningkatnya Pelayanan Keamanan dan Ketertiban di wilayah sesuai standar	Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar	85%
		Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah	80%
		Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak pelaku gangguan kamtib	85%
		Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas	80%
4.	Meningkatnya Dukungan Layanan Manajemen Satker	Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasarakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu	1 Layanan
		Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumah tanggaan	1 Layann
		Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai pemasarakatan	1 Layanan
		Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu	1 Layanan
		Jumlah Layanan Perkantoran	1 Layanan
Kegiatan		Anggaran	
Program Pelayanan dan Penegakan Hukum		Rp. 910.230.000,-	
Penyelenggaraan Pemasarakatan di Wilayah		Rp. 910.230.000,-	
Program Dukungan Manajemen		Rp. 3.558.054.000,-	
Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya UPT Pemasarakatan		Rp. 3.558.054.000,-	

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program atau kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi instansi secara terukur sejalan dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik. Dalam mengukur keberhasilan/kegagalan atas pelaksanaan suatu program/kegiatan perlu dilakukan pengukuran kinerja. Dalam pelaksanaan pengukuran kinerja harus didasarkan pada indikator kinerja, sehingga dapat menunjukkan impact/outcome dari setiap indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja. Berikut pengukuran capaian kinerja dari indikator kinerja Rutan Kelas IIB Pacitan beserta analisisnya.

Pengukuran capaian kinerja Rutan Kelas IIB Pacitan dilakukan per indikator kinerja, dengan membandingkan antara realisasi kinerja dengan target kinerja yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja. Beberapa pengukuran realisasi kinerja memiliki hubungan formulasi berbanding terbalik, yang selanjutnya dihitung kembali formulasi capaian kinerja (keberhasilan/kegagalan) sesungguhnya. Pengukuran capaian kinerja dapat digambarkan dengan formulasi sebagai berikut.

Formulasi Berbanding Lurus

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100 \%$$

Formulasi Berbanding Terbalik

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Total}} \times 100 \%$$

Nilai presentase yang lebih kecil dari target, menunjukan nilai yang semakin baik (berhasil).

Selanjutnya untuk mengukur tingkat capaian kinerja suatu indicator, diukur dengan formulasi

$$\frac{\text{Target} - (\text{Realisasi} - \text{target})}{\text{Target}} \times 100 \%$$

Dalam mencapai capaian sasaran kinerja, Rutan Pacitan merumuskan indeks capaian berdasarkan range nilai. Hal ini dilakukan untuk mengelompokkan capaian dari setiap indikator kinerja sehingga memudahkan dalam melakukan dalam melakukan monitor, mengelompokkan dan menganalisa isu strategis/kendala yang terjadi di lingkungan kerja. Berikut pengelompokan range nilai capaian yang digunakan Rutan Pacitan :

Range Nilai Capaian	Keterangan
>100	Sangat baik
85 s.d 100	Baik sekali
70 s.d < 85	Baik
55 s.d <70	Cukup
<55	Kurang

A. Capaian Kinerja Organisasi

Dengan menggunakan formulasi pengukuran capaian kinerja diatas, didapatkan hasil pengukuran capaian kinerja Rutan Kelas IIB pacitan TA. 2023, sebagai berikut :

Tabel Rekapitulasi Capaian Kinerja Rutan Kelas IIB Pacitan

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja	Rata-rata Capaian kinerja	Ket
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/ Tahanan/ Anak, Pengendalian Penyakit Menular dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana Peserta Rehabilitasi Narkokita di wilayah	Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan /Narapidana/Anak sesuai dengan standar	80%	100%	125%	116.66 %	Sangat Baik
	Persentase Tahanan /Narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas	94%	100%	106.38%		Sangat Baik
	Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal	97%	-	-		Tidak ada Realisasi
	Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani	80%	-	-		Tidak ada Realisasi
	Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	85%	100%	117.64%		Sangat Baik
	Persentase tahanan/ narapidana/ anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	85%	100%	117.64%		Sangat Baik
	Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh)	80%	-	-		Tidak ada Realisasi

Meningkatnya Pelayanan Tahanan di wilayah sesuai standar	Persentase menurunnya tahanan yang overstaying	90%	0%	200 %	155.55 %	Sangat Baik
	Persentase Tahanan yang memperoleh Layanan Penyuluhan Hukum	90%	100%	111.11%		Sangat Baik
	Persentase Tahanan yang memperoleh Fasilitas Bantuan Hukum	90%	-	-		Tidak ada Realisasi
Meningkatnya Pelayanan Keamanan dan Ketertiban di wilayah sesuai standar	Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar	85%	100.00%	117.64%	218.256%	Sangat Baik
	Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah	80%	585%	731%		Sangat Baik
	Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak pelaku gangguan kamtib	85%	100.00%	117.64%		Sangat Baik
	Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas	80%	100.00%	125%		Sangat Baik
Meningkatnya Dukungan Layanan Manajemen Satker	Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Masyarakat dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu	1 Layanan	100.00%	100 %	100 %	Sangat Baik
	Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumah tanggaan	1 Layann	100.00%	100 %		Sangat Baik
	Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai masyarakat	1 Layanan	100.00%	100 %		Sangat Baik
	Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu	1 Layanan	100.00%	100 %		Sangat Baik
	Jumlah Layanan Perkantoran	1 Layanan	100.00%	100 %		Sangat Baik

Selama periode tahun anggaran 2023 Rutan Kelas IIB Pacitan telah melaksanakan berbagai kegiatan sesuai dengan DIPA No. SP DIPA- 013.05.2.405477/2023 dalam rangka memenuhi sasaran kinerja yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja TA. 2023, berikut hasil capaian kinerja dari kegiatan yang telah dilaksanakan:

- **MENINGKATNYA PELAYANAN PERAWATAN NARAPIDANA/ TAHANAN/ ANAK, PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR DAN PENINGKATAN KUALITAS HIDUP NARAPIDANA PESERTA REHABILITASI NARKOKITA DI WILAYAH**

 **Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan /Narapidana/Anak sesuai dengan standar**

Negara memiliki tanggung jawab untuk melindungi segenap bangsa dan memajukan kesejahteraan umum, termasuk masyarakat yang berada di dalam /Rutan, sehingga mereka juga mempunyai hak untuk mendapatkan fasilitas yang berhubungan dengan kebutuhan hidup seperti sandang, pangan, dan fasilitas lainnya. Terkait pemberian kebutuhan dasar makan yang layak telah diamanatkan di dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 1995 tentang Pemasyarakatan. Jadi setiap tahanan dan narapidana berhak mendapatkan makanan dan minuman yang sesuai kalori dan memenuhi syarat kesehatan. Formulasi pengukuran indikator kinerja “persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan /Narapidana/Anak sesuai dengan standar” adalah sebagai berikut:

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja TA. 2023

Data Pemenuhan Layanan Makanan Bagi Tahanan /Narapidana/Anak TA. 2023

Jumlah pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan /Narapidana/Anak	1.354
Jumlah Tahanan /Narapidana/Anak	1.354
Penghitungan	$\frac{\sum \text{pemenuhan layanan makanan narapidah}}{\sum \text{narapidah}} \times 100\%$ $\frac{1.354}{1.354} \times 100\% = 100\%$

Capaian Kinerja TA. 2023

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA	REALISASI	CAPAIAN KINERJA
Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/ Tahanan/ Anak, Pengendalian Penyakit Menular dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana Peserta Rehabilitasi Narkokita di wilayah	Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan /Narapidana/Anak sesuai dengan standar	80%	100%	$\frac{100}{80.00} \times 100\%$ = 125%



Tim Monev Kantor Wilayah Kemenkumham Jatim terkait Pelayanan makanan Rutan Pacitan

2. Perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja TA. 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Berdasarkan hasil perbandingan Tahun 2023 dan 2022, realisasi Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan /Narapidana /Anak sesuai dengan standar memenuhi target tahun 2022 sebesar 133.33% dan meningkat pada Tahun 2023 dengan capaian kinerja sebesar 125%

Indikator Kinerja Kegiatan	Realisasi 2022			Realisasi 2023		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan /Narapidana /Anak sesuai dengan standar	75	100.00%	133.33%	80	100%	125.00%

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Sesuai dengan Rencana Strategis Rutan Kelas IIB Pacitan Tahun 2020 – 2024 yang ditunjukkan pada tabel dibawah ini, target jangka menengah pada indikator Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan /Narapidana /Anak sesuai dengan standar ditetapkan sebesar 85%. Sementara itu realisasi yang di Rutan Kelas IIB Pacitan Tahun 2023 adalah sebesar 125%. Hal tersebut tentunya telah melampaui target jangka menengah dalam Renstra Rutan Kelas IIB Pacitan.

Indikator Kinerja Kegiatan	Target			
	2021	2022	2023	2024
Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan /Narapidana /Anak sesuai dengan standar	71%	75%	80%	85%

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Indikator kinerja ini tidak memiliki standar nasional karena kegiatan Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan /Narapidana /Anak sesuai dengan standar hanya dilakukan oleh Rutan Kelas IIB Pacitan.

5. Penyebab Keberhasilan atau Peningkatan

Fasilitas kegiatan memasak maupun dalam penyajian makanan yang telah sesuai dengan Standar serta dukungan SDM yang mumpuni merupakan Faktor penting dalam upaya mencapai target dalam pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan /Narapidana /Anak sesuai dengan standar.

6. Analisa Penyebab keberhasilan / Kegagalan Capaian Kinerja

Dalam Pelaksanaan Pemenuhan Target Kinerja Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan /Narapidana /Anak sesuai dengan standar Rutan Pacitan memanfaatkan Sumber Daya Manusia yang ada. Selain itu pelatihan dilaksanakan kepada tamping dapur maupun Petugas Dapur.

7. Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan

Rutan Kelas IIB Pacitan telah berhasil mendapatkan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Jasa Boga (LHSJ) dari Dinas Kesehatan Kabupaten Pacitan. Sertifikat Laik Higiene didapatkan dengan memperhatikan beberapa indikator diantaranya sarana prasarana, proses memasak ,kebersihan hingga pengelolaan limbah dapur atau sanitasi yang telah sesuai dengan Standart.

Persentase Tahanan /Narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas

Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 1995 tentang Masyarakatan menyebutkan bahwa salah satu hak dari Tahanan /Narapidana/Anak adalah mendapatkan pelayanan kesehatan dan makanan yang layak. Pemenuhan pelayanan kesehatan ini tidak hanya menyangkut penciptaan lingkungan yang baik, perlakuan yang sama, tapi termasuk pula pembenaan pelayanan kesehatan secara manusiawi yang diarahkan pada tingkatan harkat dan martabat, sehingga diharapkan dapat mengembangkan suatu masyarakat yang berkepribadian, yang saling menghormati yang menjunjung tinggi. Dalam konsepnya bahwa sistem Masyarakatan memperlakukan orang lebih manusiawi dari pada sistem kepenjaraan Tahanan /Narapidana/Anak dalam melaksanakan program pembinaan harus dalam kondisi sehat. Layanan kesehatan preventif bertujuan untuk mencegah terjadinya penyakit dan gangguan kesehatan Tahanan /Narapidana/Anak. Adapun cara perhitungan

indikator kinerja persentase Tahanan /Narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas adalah:

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja TA. 2023

Data Tahanan /Narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas TA. 2023

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA	REALISASI	CAPAIAN KINERJA
Meningkatnya Pelayanan Perawatan Tahanan/ Anak, Pengendalian Penyakit Menular dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana Peserta Rehabilitasi Narkokita di wilayah	Persentase Tahanan /Narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas	94%	100%	$\frac{100}{94.00} \times 100\%$ = 106.38 %



Pelayanan Vaksin dan Pemeriksaan Kesehatan WBP Rutan Pacitan

2. Perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja TA. 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Berdasarkan hasil perbandingan Tahun 2022 dan 2023, realisasi Persentase Tahanan /Narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas memenuhi target tahun 2022 sebesar 107.52% dan pada Tahun 2023 dengan capaian kinerja sebesar 106.38%

Indikator Kinerja Kegiatan	Realisasi 2022			Realisasi 2023		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Tahanan /Narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas	93%	100.00%	107.52%	94%	100%	106.38 %

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Sesuai dengan Rencana Strategis Rutan Kelas IIB Pacitan Tahun 2020 – 2024 yang ditunjukkan pada tabel dibawah ini, target jangka menengah pada indikator Persentase Tahanan /Narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas ditetapkan sebesar 95%. Sementara itu realisasi yang di Rutan Kelas IIB Pacitan Tahun 2023 adalah sebesar 106.38%. Hal tersebut tentunya telah melampaui target jangka menengah dalam Renstra Rutan Kelas IIB Pacitan.

Indikator Kinerja Kegiatan	Target			
	2021	2022	2023	2024
Persentase Tahanan /Narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas	92%	93%	94%	95%

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Indikator kinerja ini tidak memiliki standar nasional karena kegiatan Persentase Tahanan /Narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas hanya dilakukan oleh Rutan Kelas IIB Pacitan.

5. Penyebab Keberhasilan atau Peningkatan

Berikut adalah beberapa penyebab yang umumnya berkontribusi terhadap keberhasilan pelayanan kesehatan di Rutan Kelas IIB Pacitan.

1. Tenaga Medis yang Berkualitas, tenaga medis yang terlatih dan berpengalaman dapat memberikan perawatan yang tepat dan profesional kepada Warga Binaan Pemasyarakata.
2. Kerjasama antara Pihak Rutan dan Layanan Kesehatan Eksternal
3. Sarana dan Prasarana, Rutan Pacitan tengah mengupayakan pemenuhan sarana dan prasarana pendukung kegiatan pelayanan Kesehatan.

6. Analisa Penyebab keberhasilan / Kegagalan Capaian Kinerja

Dalam Pelaksanaan Pemenuhan Target Kinerja Persentase Tahanan /Narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas Rutan Pacitan memanfaatkan Sumber Daya Manusia yang ada. Tersedianya salah seorang Pegawai dengan kualifikasi Dokter Umum merupakan salah satu faktor utama dalam pelayanan Kesehatan di Rutan Pacitan.

7. Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan

Rutan Kelas IIB Pacitan telah berhasil mendapatkan Surat Ijin Klinik dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kab. Pacitan. Surat Ijin tersebut tentunya membuat Klinik yang berada di Rutan Kelas IIB Pacitan dapat beroperasi secara Legal. Selain itu Kerjasama yang baik dilaksanakan Rutan Pacitan dengan Instansi lain seperti, Puskesmas Tanjungsari Pacitan, DKT Kodim 0801, Dinas Kesehatan, maupun RSUD dr. Darsono.

Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal

Narapidana/tahanan perempuan merupakan bagian dari komunitas masyarakat suatu bangsa. Selaku manusia, ia memiliki hak yang wajib dihormati dan dijunjung tinggi oleh negara, pemerintah, hukum, dan setiap orang. Dalam melakukan pembinaannya dibedakan dengan narapidana/tahanan laki-laki karena narapidana/tahanan perempuan mempunyai perbedaan hak secara fisik maupun psikologis dengan narapidana/tahanan laki-laki. Sehingga pelayanan dan akses kesehatannya pun juga berbeda karena kebutuhan reproduksi perempuan lebih kompleks dibandingkan laki-laki. Sehingga narapidana/tahanan perempuan yang sedang hamil dan menyusui perlu mendapatkan layanan Kesehatan maternal dalam proses pembinaan.

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja TA. 2023

Data Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal TA 2023

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA	REALISASI	CAPAIAN KINERJA
Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/ Tahanan/ Anak, Pengendalian Penyakit Menular dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana Peserta Rehabilitasi Narkokita di wilayah	Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal	97%	-	- <i>Note : Tidak ada data Realisasi</i>

2. Perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja TA. 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Berdasarkan hasil perbandingan Tahun 2022 dan 2023, realisasi Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal memenuhi target tahun 2022 adalah **Nihil** dan pada Tahun 2023 adalah **Nihil**

Indikator Kinerja Kegiatan	Realisasi 2022			Realisasi 2023		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal	96%	-	-	97%	-	-

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Belum terdapat realisasi terkait data Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal selama periode 2022 dan 2023. dan target jangka menengah adalah sebagai berikut

Indikator Kinerja Kegiatan	Target			
	2021	2022	2023	2024
Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal	95%	96%	97%	98%

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Indikator kinerja ini tidak memiliki standar nasional karena kegiatan Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal hanya dilakukan oleh Rutan Kelas IIB Pacitan.

5. Penyebab Keberhasilan atau Peningkatan

Selama Periode TA. 2022 capaian kinerja adalah **NIHIL** sedangkan untuk TA. 2023 sama dengan tahun sebelumnya dengan capaian kinerja adalah **NIHIL** terkait Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal.

6. Analisa Penyebab keberhasilan / Kegagalan Capaian Kinerja

Selama periode TA. 2023 Target Kinerja Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal tidak dapat tercapai karena Pada periode tersebut tidak ada Data terkait indikator tersebut. Hal tersebut tentunya berdampak pada tidak dapat dilakukannya Analisa terkait efisiensi Penggunaan Sumber Daya.

7. Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan

Selama periode TA. 2023 Target Kinerja Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal tidak dapat tercapai karena pada periode tersebut tidak ada Data terkait indikator tersebut. Hal tersebut tentunya berdampak kepada tidak dapat dilaksanakannya Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan.

Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani

Tahanan/Narapidana/Anak adalah sebagaimana manusia umumnya, hanya saja kebebasan dan kemerdekaannya dibatasi, meskipun demikian hak-haknya sebagai manusia yang mempunyai kesamaan di bidang hukum tidak diperkenankan dilakukannya Tindakan diskriminatif. Dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 tercantum jelas cita-cita, bangsa Indonesia yang sekaligus merupakan tujuan nasional bangsa Indonesia. Meskipun, menurut undang-undang, perlakuan sama dalam Lapas dan Rutan merupakan hak setiap, warga binaan, namun tentunya berbeda kiranya jika kondisi Tahanan/Narapidana/Anak, dalam Lapas dan Rutan tersebut mengalami gangguan mental saat berada di Lapas dan, Rutan, yang mana perlu penanganan dan pembinaan yang sifatnya khusus yang melibatkan, pakar Psikiater dan Instansi seperti Rumah Sakit Jiwa (RSJ).

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja TA. 2023

Data Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani TA. 2023

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA	REALISASI	CAPAIAN KINERJA
Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/ Tahanan/ Anak, Pengendalian Penyakit Menular dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana Peserta Rehabilitasi Narkokita di wilayah	Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani	80%	-	- <i>Note : Tidak ada data Realisasi</i>

2. Perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja TA. 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Berdasarkan hasil perbandingan Tahun 2022 dan 2023, realisasi Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani tahun 2022 adalah **Nihil** dan pada Tahun 2023 adalah **Nihil**

Indikator Kinerja Kegiatan	Realisasi 2022			Realisasi 2023		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani	70%	-	-	80%	-	-

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Belum terdapat realisasi terkait data Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani selama periode 2022 dan Tahun 2023. dan target jangka menengah adalah sebagai berikut

Indikator Kinerja Kegiatan	Target			
	2021	2022	2023	2024
Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani	60%	70%	80%	90%

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Indikator kinerja ini tidak memiliki standar nasional karena kegiatan Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani hanya dilakukan oleh Rutan Kelas IIB Pacitan.

5. Penyebab Keberhasilan atau Peningkatan

Selama Periode TA. 2022 capaian kinerja adalah NIHIL sedangkan untuk TA. 2023 sama dengan tahun sebelumnya dengan capaian kinerja adalah NIHIL terkait Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental.

6. Analisa Penyebab keberhasilan / Kegagalan Capaian Kinerja

Selama periode TA. 2023 Target Kinerja Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani tidak dapat tercapai karena Pada periode tersebut tidak ada Data terkait indikator tersebut. Hal tersebut tentunya berdampak pada tidak dapat dilakukannya Analisa terkait efisiensi Penggunaan Sumber Daya.

7. Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan

Selama periode TA. 2023 Target Kinerja Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani tidak dapat tercapai karena pada periode tersebut tidak ada Data terkait indikator tersebut. Hal tersebut tentunya berdampak kepada tidak dapat dilaksanakannya Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan.

Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar

Lanjut usia merupakan orang yang berumur 60 tahun keatas menurut Undang-Undang Nomor 13 tahun 1998 tentang kesejahteraan lanjut usia. Hal ini selaras dengan Permenkumham Nomor 32 tahun 2018 pasa 1 ayat (1) yakni narapidana lanjut usia berumur 60 tahun keatas. Untuk mewujudkan perlakuan berbasis hak asasi manusia terhadap tahanan dan narapidana lanjut usia dan berdasarkan Standard Minimum Rules for The Treatment of Prisoners, diperlukan perlakuan khusus bagi narapidana lanjut usia. Pada kisaran umur tersebut maka kesehatan akan menurun karena tidak lagi termasuk dalam masa produktif sehingga diperlukan perawatan intens bagi kelompok rentan. Berikut adalah perhitungan indikator kinerja “Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar”:

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja TA. 2023

Data Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar TA. 2023

$$\frac{\text{jumlah napitah lansia yg mendapatkan layanan kesehatan}}{\text{jumlah total napitah lansia}} \times 100\%$$

Capaian Kinerja 2023

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA	REALISASI	CAPAIAN KINERJA
Meningkatnya Pelayanan Perawatan Tahanan/ Anak, Pengendalian Penyakit Menular dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana Peserta Rehabilitasi Narkokita di wilayah	Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	85%	100%	$\frac{100}{85.00} \times 100\%$ = 117.64 %

2. Perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja TA. 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Berdasarkan hasil perbandingan Tahun 2022 dan 2023, realisasi Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar memenuhi target tahun 2022 sebesar 125% dan pada Tahun 2023 dengan capaian kinerja sebesar 117.64%

Indikator Kinerja Kegiatan	Realisasi 2022			Realisasi 2023		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	80%	100.00%	125%	85%	100%	117.64%

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Sesuai dengan Rencana Strategis Rutan Kelas IIB Pacitan Tahun 2020 – 2024 yang ditunjukkan pada tabel dibawah ini, target jangka menengah pada indikator Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar ditetapkan sebesar 90%. Sementara itu realisasi yang di Rutan Kelas IIB Pacitan Tahun 2023 adalah sebesar 117.64%. Hal tersebut tentunya telah melampaui target jangka menengah dalam Renstra Rutan Kelas IIB Pacitan.

Indikator Kinerja Kegiatan	Target			
	2021	2022	2023	2024
Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	75%	80%	85%	90%

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Indikator kinerja ini tidak memiliki standar nasional karena kegiatan Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar hanya dilakukan oleh Rutan Kelas IIB Pacitan.

5. Penyebab Keberhasilan atau Peningkatan

Pemenuhan Fasilitas Kamar Hunian khusus Lansia atau disebut kamar khusus Kelompok rentan sudah tersedia di Rutan Pacitan, ditambah lagi dengan adanya dokter Rutan yang Profesional menjadikan perawatan untuk kelompok rentan semakin baik.

6. Analisa Penyebab keberhasilan / Kegagalan Capaian Kinerja

Selama periode TA. 2023 Target Kinerja Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar Rutan Pacitan melakukan penetapan WBP dengan kategori Khusus pada satu kamar dengan fasilitas Khusus Kelompok Rentan. Hal tersebut memudahkan petugas Kesehatan dalam memberikan layanan Kesehatan sesuai dengan standar.

7. Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan

Penempatan kelompok Rentan pada satu kamar dengan fasilitas Khusus memudahkan Dokter Rutan Pacitan Dalam melakukan pengawasan terhadap WBK Kelompok Rentan. Hal tersebut memudahkan WBP Lansia dalam melakukan kegiatan sehari-hari.

Persentase tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar

Pelayanan dan perawatan tahanan/narapidana/anak penyandang disabilitas adalah bagian dari penyelenggaraan sistem pemasyarakatan dalam rangka pemenuhan hak mereka, karena negara kesatuan Republik Indonesia menjamin kelangsungan hidup setiap warga negara, termasuk para penyandang disabilitas yang mempunyai kedudukan hukum dan memiliki hak asasi manusia yang sama sebagai Warga Negara Indonesia. Pasal 37 ayat (1) UU Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas mewajibkan seluruh Rumah Tahanan dan Lembaga Pemasyarakatan membentuk Unit Layanan Disabilitas (ULD). Penyelenggaraan Unit Layanan Disabilitas (ULD) di UPT Pemasyarakatan juga sebagai bentuk upaya dan komitmen melakukan pemenuhan Hak Asasi Manusia secara substantif dan berkeadilan, termasuk pemenuhan hak bagi penyandang disabilitas pada Unit Penyelenggara Tugas (UPT) Pemasyarakatan

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja TA. 2023

Data Persentase tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar TA. 2023

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA	REALISASI	CAPAIAN KINERJA
Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/ Tahanan/ Pengendalian Anak, Penyakit Menular dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana Peserta Rehabilitasi Narkokita di wilayah	Persentase tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	85%	100%	$\frac{100}{85.00} \times 100\%$ = 117.64%

2. Perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja TA. 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Berdasarkan hasil perbandingan Tahun 2022 dan 2023, realisasi Persentase tahanan / narapidana / anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar tahun 2022 adalah **Nihil** dan pada Tahun 2023 adalah 117.64%

Indikator Kinerja Kegiatan	Realisasi 2022			Realisasi 2023		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase tahanan/ narapidana/ anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	80%	-	-	85%	100%	117.64%

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Belum terdapat realisasi terkait data Persentase tahanan/ narapidana/ anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar selama periode 2022 sementara untuk Tahun 2023 58.82% dan target jangka menengah adalah sebagai berikut

Indikator Kinerja Kegiatan	Target			
	2021	2022	2023	2024
Persentase tahanan/ narapidana/ anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	75%	80%	85%	90%

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Indikator kinerja ini tidak memiliki standar nasional karena kegiatan Persentase tahanan/ narapidana/ anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar hanya dilakukan oleh Rutan Kelas IIB Pacitan.

5. Penyebab Keberhasilan atau Peningkatan

Pemenuhan fasilitas alat bantu khusus Disabilitas, Toilet Khusus Disabilitas serta Kamar Hunian khusus Kelompok rentan sudah tersedia di Rutan Pacitan, ditambah lagi dengan adanya dokter Rutan yang Profesional menjadikan perawatan untuk kelompok rentan semakin baik.

6. Analisa Penyebab keberhasilan / Kegagalan Capaian Kinerja

Dalam Pelaksanaan Pemenuhan Target Kinerja Persentase tahanan/ narapidana/ anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar Rutan Pacitan melakukan penetapan WBP dengan kategori Khusus pada satu kamar dengan fasilitas Khusus Kelompok Rentan. Hal tersebut memudahkan petugas Kesehatan dalam memberikan layanan Kesehatan sesuai dengan standar.

7. Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan

Penempatan kelompok Rentan pada satu kamar dengan fasilitas Khusus memudahkan Dokter Rutan Pacitan Dalam melakukan pengawasan terhadap WBK Kelompok Rentan. Hal tersebut memudahkan WBP Disabilitas dalam melakukan kegiatan sehari-hari.

Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh)

Pelayanan untuk HIV AIDS dan TB Positif sudah berkembang di beberapa Lapas/Rutan di Jawa Timur, dimana narapidana/tahanan mudah mendapat akses lanjutan perawatan dan dukungan setelah mendapatkan konseling dan tes. Pemeriksaan HIV untuk narapidana/tahanan sudah ditawarkan saat pertama kali masuk Lapas/Rutan, Ketika dilakukan pemeriksaan kesehatan dasar oleh tenaga kesehatan (BAP kesehatan). Petugas akan mengidentifikasi dengan melakukan penilaian risiko sehingga dapat mengetahui siapa saja yang perlu dilakukan mendapatkan konseling dan tes. Konseling kepada WBP/tahanan juga dapat dilakukan secara berkelompok karena terbatasnya SDM.

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja TA. 2023

Data Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh TA. 2023)

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA	REALISASI	CAPAIAN KINERJA
Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/ Tahanan/ Anak, Pengendalian Penyakit Menular dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana Peserta Rehabilitasi Narkokita di wilayah	Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh)	80%	-	- <i>Note : Tidak ada data Realisasi</i>

2. Perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Berdasarkan hasil perbandingan Tahun 2023 dan 2022, realisasi Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh) tahun 2022 adalah **Nihil** dan pada Tahun 2023 adalah **Nihil**

Indikator Kinerja Kegiatan	Realisasi 2022			Realisasi 2023		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh)	70%	-	-	80%	-	-

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Belum terdapat realisasi terkait data Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh) selama periode Tahun 2023. dan target jangka menengah adalah sebagai berikut

Indikator Kinerja Kegiatan	Target			
	2021	2022	2023	2024
Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh)	60%	70%	80%	90%

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Indikator kinerja ini tidak memiliki standar nasional karena kegiatan Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh) hanya dilakukan oleh Rutan Kelas IIB Pacitan.

5. Penyebab Keberhasilan atau Peningkatan

Selama Periode TA. 2022 capaian kinerja adalah NIHIL sedangkan untuk TA. 2023 sama dengan tahun sebelumnya dengan capaian kinerja adalah NIHIL terkait Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh).

6. Analisa Penyebab keberhasilan / Kegagalan Capaian Kinerja

Selama periode TA. 2023 Target Kinerja Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh) tidak dapat tercapai karena Pada periode tersebut tidak ada Data terkait indikator tersebut. Hal tersebut tentunya berdampak pada tidak dapat dilakukannya Analisa terkait efisiensi Penggunaan Sumber Daya.

7. Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan

Selama periode TA. 2023 Target Kinerja Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh) tidak dapat tercapai karena pada periode tersebut tidak ada Data terkait indikator tersebut. Hal tersebut tentunya berdampak kepada tidak dapat dilaksanakannya Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan.

➤ MENINGKATNYA PELAYANAN TAHANAN DI WILAYAH SESUAI STANDAR

🚦 Persentase menurunnya tahanan yang overstaying

Masalah yang sering dihadapi oleh jajaran pemasyarakatan adalah overstaying. Overstaying terjadi jika tahanan masih tetap ditahan padahal seharusnya sudah dibebaskan. Mereka yang mengalami kondisi ini sebenarnya mengalami pelanggaran hak asasi manusia, yaitu penahanan yang tidak sah (arbitrary detention). Penahanan tidak sah merupakan pelanggaran hukum. Apabila telah melewati masa habis penahanannya seharusnya jajaran pemasyarakatan berhak untuk mengeluarkan tahanan dengan status bebas demi hukum. Direktorat Jenderal Pemasyarakatan diamanatkan untuk melindungi hak tahanan, oleh karena itu ditetapkanlah indikator “Persentase Menurunnya Tahanan yang Overstaying” sebagai bentuk perlindungan HAM. Masalah utama overstaying di jajaran pemasyarakatan Jawa Timur disebabkan oleh proses koordinasi dengan instansi penegak hukum lainnya tidak berjalan lancar. Penegak hukum lainnya kurang cepat merespon surat pemberitahuan Lapas/Rutan sehingga terjadi keterlambatan. Perhatian khusus jajaran pemasyarakatan terhadap angka overstaying ini juga merupakan bentuk perlindungan hak tahanan atas hukum yang berlaku di Indonesia.

Semakin kecil persentase overstaying, maka semakin baik kinerja jajaran pemasyarakatan dalam melaksanakan perlindungan hukum bagi tahanan. Adapun untuk mengetahui persentase penurunan overstaying adalah dengan menghitung jumlah overstaying dibagi total tahanan dikali seratus persen.

$$\frac{\text{jumlah tahanan overstaying}}{\text{jumlah tahanan}} \times 100\%$$

$$\frac{0}{261} \times 100\% = 0\%$$

Selanjutnya untuk mengukur tingkat keberhasilan atas capaian kinerja tersebut digunakanlah formulasi selisih target dikurangi selisih antara realisasi dengan target dibagi target dikali seartus persen.

$$\frac{\text{target} - (\text{realisasi} - \text{target})}{\text{target}} \times 100\%$$

$$\frac{90 - (0-90)}{90} \times 100\% = 200\%$$

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja TA. 2023

Data Persentase menurunnya tahanan yang overstaying TA 2023

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA	REALISASI	CAPAIAN KINERJA
Meningkatnya Pelayanan Tahanan di wilayah sesuai standar	Persentase menurunnya tahanan yang overstaying	90%	-	$\frac{0-(0-90)}{90.00} \times 100\%$ = 200 %

2. Perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja TA. 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Berdasarkan hasil perbandingan Tahun 2022 dan 2023, realisasi Persentase menurunnya tahanan yang overstaying tahun 2022 sebesar 200% dan pada Tahun 2023 dengan capaian kinerja sebesar 200%

Indikator Kinerja Kegiatan	Realisasi 2022			Realisasi 2023		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase menurunnya tahanan yang overstaying	80%	0%	200%	90%	0%	200%

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Sesuai dengan Rencana Strategis Rutan Kelas IIB Pacitan Tahun 2020 – 2024 yang ditunjukkan pada tabel dibawah ini, target jangka menengah pada indikator Persentase Tahanan /Narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas ditetapkan sebesar 100%. Sementara itu realisasi pada Rutan Kelas IIB Pacitan Tahun 2023 adalah sebesar 200%. Hal tersebut tentunya telah melampaui target jangka menengah dalam Renstra Rutan Kelas IIB Pacitan.

Indikator Kinerja Kegiatan	Target			
	2021	2022	2023	2024
Persentase menurunnya tahanan yang overstaying	70%	80%	90%	100%

4. **Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional**

Indikator kinerja ini tidak memiliki standar nasional karena kegiatan Persentase menurunnya tahanan yang overstaying hanya dilakukan oleh Rutan Kelas IIB Pacitan

5. **Penyebab Keberhasilan atau Peningkatan**

Rutan Pacitan melakukan berbagai upaya dalam rangka menekan angka overstaying antara lain :

1. Melakukan Perjanjian Kerjasama dengan Instansi terkait
2. Selalu berkoordinasi dengan penegak Hukum

6. **Analisa Penyebab keberhasilan / Kegagalan Capaian Kinerja**

Jumlah Tahanan Overstaying pada Rutan Pacitan selama periode tahun 2023 adalah **NIHIL**. Hal tersebut tentunya berkat Kerjasama yang dibangun antar penegak hukum yang ada di wilayah kabupaten pacitan. Salah satunya dengan dilaksanakannya pendandatanganan Kerja Sama Penanganan Overstaying antara Rutan Kelas IIB Pacitan dan Kejaksaan Negeri Pacitan

7. **Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan**

Upaya Rutan Kelas IIB Pacitan dalam menekan Overstaying dilakukan dengan melakukan MoU dengan Kejaksaan Negeri Pacitan melalui surat Perjanjian Kerjasama dengan nomor perjanjian W15.PAS.PAS32.PK.01.07.01-123 yang ditanda tangani Eko Ari Wibowo selaku kepala Rutan Kelas IIB Pacitan dan Hendri Antoro selaku Kepala Kejaksaan Negeri Pacitan pada tanggal 22 April 2023.

Persentase Tahanan yang memperoleh Layanan Penyuluhan Hukum

Warga Binaan Pemasarakatan (WBP) berhak untuk mendapatkan kesempatan kedua untuk memperbaiki hidupnya. Oleh karena itu, Sistem pemasarakatan yang berfungsi untuk menyiapkan WBP agar dapat berintegrasi secara sehat dengan masyarakat, hingga dapat berperan kembali sebagai anggota masyarakat yang bebas dan bertanggung jawab wajib melaksanakan pembinaan terhadap WBP. Salah satu metode pembinaan yang dilaksanakan adalah dengan memberikan layanan penyuluhan hukum. Melalui layanan ini diharapkan WBP menjadi insan yang sadar hukum, bertanggung jawab dan tidak mengulangi tindak kejahatan. Sehubungan dengan hal tersebut, Direktorat Pemasarakatan menetapkan “Layanan Penyuluhan Hukum” menjadi salah satu indikator dalam upaya peningkatan layanan tahanan. Pelaksanaan penyuluhan hukum Tahun 2023 pada Rutan Pacitan bekerjasama

dengan Polres Pacitan dengan peserta sebanyak 90 WBP. Pengukuran tingkat keberhasilan pelaksanaan layanan penyuluhan hukum diukur dengan formulasi persentase sebagai berikut.

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja TA. 2023

Data Persentase Tahanan yang memperoleh Layanan Penyuluhan Hukum TA 2023

$$\frac{\text{tahanan yg memperoleh pelayanan penyuluhan hukum}}{\text{jumlah tahanan pemohon pelayanan penyuluhan hukum}} \times 100\%$$

$$\frac{90}{90} \times 100\% = 100\%$$

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA	REALISASI	CAPAIAN KINERJA
Meningkatnya Pelayanan Tahanan di wilayah sesuai standar	Persentase Tahanan yang memperoleh Layanan Penyuluhan Hukum	90%	100%	$\frac{100}{90.00} \times 100\%$ = 111.11 %



Penyuluhan hukum bekerjasama dengan Polres Pacitan

2. Perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Berdasarkan hasil perbandingan Tahun 2022 dan 2023, realisasi Persentase Tahanan yang memperoleh Layanan Penyuluhan Hukum tahun 2022 sebesar 83.32% dan mengalami peningkatan pada Tahun 2023 dengan capaian kinerja sebesar 111.11%

Indikator Kinerja Kegiatan	Realisasi 2022			Realisasi 2023		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Tahanan yang memperoleh Layanan Penyuluhan Hukum	80%	66.66%	83.32%	90%	100%	111.11%

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Sesuai dengan Rencana Strategis Rutan Kelas IIB Pacitan Tahun 2020 – 2024 yang ditunjukkan pada tabel dibawah ini, target jangka menengah pada indikator Persentase Tahanan yang memperoleh Layanan Penyuluhan Hukum ditetapkan sebesar 100%. Sementara itu realisasi pada Rutan Kelas IIB Pacitan Tahun 2023 adalah sebesar 106.38%. Hal tersebut tentunya telah melampaui target jangka menengah dalam Renstra Rutan Kelas IIB Pacitan.

Indikator Kinerja Kegiatan	Target			
	2021	2022	2023	2024
Persentase Tahanan yang memperoleh Layanan Penyuluhan Hukum	70%	80%	90%	100%

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Indikator kinerja ini tidak memiliki standar nasional karena kegiatan Persentase Tahanan yang memperoleh Layanan Penyuluhan Hukum hanya dilakukan oleh Rutan Kelas IIB Pacitan

5. Penyebab Keberhasilan atau Peningkatan

Indikator Persentase Tahanan yang memperoleh Layanan Penyuluhan Hukum dapat terpenuhi dikarenakan Rutan Kelas IIB Pacitan melaksanakan kegiatan penyuluhan hukum sesuai dengan target dengan bekerjasama dengan Polres Pacitan sebagai narasumber pada kegiatan tersebut.

6. Analisa Penyebab keberhasilan / Kegagalan Capaian Kinerja

Dalam pelaksanaan Penyuluhan Hukum yang dilaksanakan oleh Rutan Kelas IIB Pacitan yang bekerjasama dengan Polres Pacitan. Setidaknya 90 Warga Binaan Pemasarakatan mengikuti kegiatan tersebut. Kegitana tersebut diharapkan membawa dampak positif kepada WBP setelah selesainya menjalani masa pidana pada Rutan Pacitan.

7. Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan

Upaya Rutan Kelas IIB Pacitan dalam memberikan pemahaman Warga Binaan Pemasarakatan terkait hukum dengan dilakukannya kegiatan Penyuluhan Hukum yang bekerjasama dengan Polres Pacitan. Narasumber yang kompeten dalam bidangnya serta penyediaan fasilitas kegiatan penyuluhan Hukum menjadi faktor yang menunjang keberhasilan dalam meningkatkan Indikator Pemenuhan Persentase Tahanan yang memperoleh Layanan Penyuluhan Hukum.

Persentase Tahanan yang memperoleh Fasilitas Bantuan Hukum

Lanjutan dari layanan penyuluhan hukum, Direktorat Jenderal Pemasyarakatan juga mengamankan jajarannya untuk memberikan fasilitas bantuan hukum bagi Tahanan. Layanan ini diberikan kepada Tahanan yang kurang mampu dengan tujuan mewujudkan hak-hak konstitusi dan sekaligus sebagai implementasi negara hukum yang mengakui dan melindungi serta menjamin hak warga negara akan kebutuhan akses terhadap keadilan (access to justice) dan kesamaan di hadapan hukum (equality before the law).

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja TA. 2023

Data Persentase Tahanan yang memperoleh Fasilitas Bantuan Hukum TA 2023

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA	REALISASI	CAPAIAN KINERJA
Meningkatnya Pelayanan Tahanan di wilayah sesuai standar	Persentase Tahanan yang memperoleh Fasilitas Bantuan Hukum	90%	-	- <i>Note : Tidak ada data Realisasi</i>

2. Perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Berdasarkan hasil perbandingan Tahun 2022 dan 2023, realisasi Persentase Tahanan yang memperoleh Fasilitas Bantuan Hukum tahun 2022 adalah **Nihil** dan pada Tahun 2023 adalah **Nihil**

Indikator Kinerja Kegiatan	Realisasi 2022			Realisasi 2023		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Tahanan yang memperoleh Fasilitas Bantuan Hukum	80%	-	-	90%	-	-

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Belum terdapat realisasi terkait data Persentase Tahanan yang memperoleh Fasilitas Bantuan Hukum selama periode 2022 dan 2023. dan target jangka menengah adalah sebagai berikut

Indikator Kinerja Kegiatan	Target			
	2021	2022	2023	2024
Persentase Tahanan yang memperoleh Fasilitas Bantuan Hukum	70%	80%	90%	100%

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Indikator kinerja ini tidak memiliki standar nasional karena kegiatan Persentase Tahanan yang memperoleh Fasilitas Bantuan Hukum hanya dilakukan oleh Rutan Kelas IIB Pacitan

5. Penyebab Keberhasilan atau Peningkatan

Selama Periode TA. 2022 capaian kinerja adalah **NIHIL** sedangkan untuk Tahun 2023 sama dengan tahun sebelumnya dengan capaian kinerja adalah **NIHIL** terkait Persentase Tahanan yang memperoleh Fasilitas Bantuan Hukum hanya dilakukan oleh Rutan Kelas IIB Pacitan.

6. Analisa Penyebab keberhasilan / Kegagalan Capaian Kinerja

Selama periode TA. 2023 Target Kinerja Persentase Tahanan yang memperoleh Fasilitas Bantuan Hukum tidak dapat tercapai karena Pada periode tersebut tidak ada Data terkait indikator tersebut. Hal tersebut tentunya berdampak pada tidak dapat dilaksanakannya Analisa terkait efisiensi Penggunaan Sumber Daya.

7. Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan

Selama periode TA. 2023 Target Kinerja Persentase Tahanan yang memperoleh Fasilitas Bantuan Hukum tidak dapat tercapai karena pada periode tersebut tidak ada Data terkait indikator tersebut. Hal tersebut tentunya berdampak kepada tidak dapat dilaksanakannya Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan.

➤ **MENINGKATNYA PELAYANAN KEAMANAN DAN KETERTIBAN DI WILAYAH SESUAI STANDAR**

🚦 **Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar**

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi organisasi diperlukan kontrol sosial sebagai umpan balik (feedback) atas layanan yang telah diberikan. Untuk memenuhi tuntutan masyarakat terhadap pelayanan publik, Rutan Kelas IIB Pacitan telah memberi kesempatan kepada masyarakat untuk melakukan pengaduan kepada Kantor Wilayah dan UPT Pemasarakatan terhadap kinerja ataupun pelanggaran yang terjadi di jajaran Rutan Kelas IIB Pacitan. Untuk menghitung indikator persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar sebagaimana tertuang dalam perjanjian kinerja maka diperoleh rumus :

$$\frac{\sum \text{pengaduan yang ditindaklanjuti}}{\sum \text{pengaduan yang masuk}} \times 100\%$$

$$\frac{4}{4} \times 100\% = 100\%$$

Adapun capaian presentase pengaduan yang ditindaklanjuti oleh Rutan Kelas IIB Pacitan adalah sebagai berikut:

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Data Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar TA 2023

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA	REALISASI	CAPAIAN KINERJA
Meningkatnya Pelayanan Keamanan dan Ketertiban di wilayah sesuai standar	Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar	85%	100%	$\frac{100}{85.00} \times 100\%$ = 117.64 %

2. Perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Berdasarkan hasil perbandingan Tahun 2022 dan 2023, realisasi Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar tahun 2022 sebesar 83.32% dan mengalami Peningkatan pada Tahun 2023 dengan capaian kinerja sebesar 117.64%

Indikator Kinerja Kegiatan	Realisasi 2022			Realisasi 2023		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar	80%	66.66%	83.32%	85%	100%	117.64%

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Sesuai dengan Rencana Strategis Rutan Kelas IIB Pacitan Tahun 2020 – 2024 yang ditunjukkan pada tabel dibawah ini, target jangka menengah pada indikator Persentase Tahanan /Narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas ditetapkan sebesar 90%. Sementara itu realisasi pada Rutan Kelas IIB Pacitan Tahun 2023 adalah sebesar 117.64%. Hal tersebut tentunya telah melampaui target jangka menengah dalam Renstra Rutan Kelas IIB Pacitan.

Indikator Kinerja Kegiatan	Target			
	2021	2022	2023	2024
Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar	75%	80%	85%	90%

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Indikator kinerja ini tidak memiliki standar nasional karena kegiatan Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar hanya dilakukan oleh Rutan Kelas IIB Pacitan

5. Penyebab Keberhasilan atau Peningkatan

Faktor yang berpengaruh dalam meningkatkan Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar meliputi adanya sistem pengaduan yang terstruktur dan mudah diakses oleh masyarakat dan/atau keluarga WBP, penanganan pengaduan secara profesional dan adil oleh pihak yang berwenang di Rutan. Selain itu inovasi “*Hallo Rucita*” juga memberikan media sara pengaduan yang efisien.

6. Analisa Penyebab keberhasilan / Kegagalan Capaian Kinerja

Selama periode TA. 2023 Target Kinerja Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar dapat melebihi dari target yang ditentukan pada perjanjian Kinerja. Hal tersebut dikarenakan seluruh Pengaduan yang masuk selama periode Tahun 2023 dapat diselesaikan dengan baik.

7. Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan

Penyediaan Inovasi “*Hallo Rucita*” sangat memudahkan kepada seluruh Keluarga WBP untuk melakukan bermacam-macam keluhan yang di dapati. Selain inovasi yang memudahkan, petugas *Hallo Rucita* juga menanggapi setiap laporan pengaduan secara Cepat, Transparan dan Profesional.

Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah

Gangguan keamanan dan ketertiban pada Rutan Kelas IIB Pacitan dapat dianggap sebagai elemen krusial dalam pelaksanaan system pemasyarakatan di Indonesia. Gangguan keamanan dan ketertiban yang berujung pada konflik kekerasan tersebut tentu berakibat negatif dan berimplikasi pada kondisi lingkungan sosial di dalam UPT pemasyarakatan. Sehingga penciptaan suasana aman dan tertib terus diupayakan oleh para petugas pemasyarakatan melalui berbagai program pengamanan dan pembinaan. Berikut adalah gangguan kamtib yang terjadi selama Tahun 2023 pada Rutan Kelas IIB Pacitan:

Pencegahan Gangguan Kamtib	Jumlah Gangguan Kamtib
41	7

Adapun untuk menghitung persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah adalah angka perbandingan pencegahan gangguan kamtib yang telah dilakukan dengan jumlah gangguan kamtib yang terjadi

$$\frac{\sum \text{pencegahan gangguan kamtib}}{\sum \text{gangguan kamtib yang terjadi}} \times 100\%$$

$$\frac{41}{7} \times 100\% = 585\%$$

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Data Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah TA 2023

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA	REALISASI	CAPAIAN KINERJA
Meningkatnya Pelayanan Keamanan dan Ketertiban di wilayah sesuai standar	Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah	80%	585%	$\frac{585}{80.00} \times 100\%$ = 731%



Penggeledahan Rutin maupun insidental Rutan Pacitan

2. Perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Berdasarkan hasil perbandingan Tahun 2022 dan 2023, realisasi Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah tahun 2022 sebesar 488.5% dan mengalami kenaikan pada Tahun 2023 dengan capaian kinerja sebesar 731%

Indikator Kinerja Kegiatan	Realisasi 2022			Realisasi 2023		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah	70%	342.8%	488.5%	80%	585%	731%

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Sesuai dengan Rencana Strategis Rutan Kelas IIB Pacitan Tahun 2020 – 2024 yang ditunjukkan pada tabel dibawah ini, target jangka menengah pada indikator Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah ditetapkan sebesar 95%. Sementara itu realisasi pada Rutan Kelas IIB Pacitan Tahun 2023 adalah sebesar 731%. Hal tersebut tentunya telah melampaui target jangka menengah dalam Renstra Rutan Kelas IIB Pacitan.

Indikator Kinerja Kegiatan	Target			
	2021	2022	2023	2024
Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah	60%	70%	80%	90%

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Indikator kinerja ini tidak memiliki standar nasional karena kegiatan Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah hanya dilakukan oleh Rutan Kelas IIB Pacitan

5. Penyebab Keberhasilan atau Peningkatan

Beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam penekanan gangguan kamtib, antarlain :

1. Melaksanakan kegiatan pencegahan secara rutin, baik itu kegiatan penggeledahan blok hunian maupun penggeledahan lalulintas pada P2U
2. Memaksimalkan peran dan fungsi UIP (Unit Intelijen Masyarakat) Rutan Kelas IIB Pacitan
3. Melaksanakan Koordinasi dengan Polres Pacitan maupun Kodim 0801 Pacitan
4. Melakukan penindakan secara cepat dan tepat terhadap pelanggaran yang terjadi

6. Analisa Penyebab keberhasilan / Kegagalan Capaian Kinerja

Tingginya nilai capaian kinerja pada indikator Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah disebabkan karena jumlah pencegahan yang dilakukan oleh Rutan Pacitan dengan jumlah gangguan kamtib pada Rutan Pacitan. hal tersebut merupakan indikator bahwa rutan pacitan merupakan salah satu Rutan yang jarang terjadi gangguan kamtib. Komitmen Rutan Pacitan dalam menciptakan kondisi Lingkungan Rutan Pacitan yang aman dan tertib berhasil dilaksanakan dengan berbagai kegiatan yang ada.

7. Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan

Memaksimalkan proses penggeledahan Barang Titipan maupun penggeledahan badan saat kujungan merupakan kunci dari tertibnya kondisi pada Rutan Pacitan. selain itu Rutan Pacitan Juga memaksimalkan koordinasi dengan Aparat Penegak Hukum lainnya.

Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/ Narapidana/ Anak pelaku gangguan kamtib

Untuk menjamin terselenggaranya tertib kehidupan di lembaga pemasyarakatan dan rumah tahanan negara dan agar terlaksananya pembinaan narapidana dan pelayanan tahanan maka dibuat tata tertib yang wajib dipatuhi oleh setiap narapidana dan tahanan beserta mekanisme penjatuhan hukuman disiplin. Tata tertib tersebut telah diatur dalam Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2013 tentang Tata Tertib Lembaga Pemasyarakatan dan Rumah Tahanan Negara. Selanjutnya dalam rangka meningkatkan pelayanan keamanan dan ketertiban di Rutan Kelas IIB Pacitan sesuai standar, kepatuhan dan disiplin pelaku gangguan kamtib terhadap tata tertib yang berlaku di dalam lembaga pemasyarakatan dan rumah tahanan negara menjadi salah satu indikator pengukurannya. Selama Tahun 2023 didapati sebanyak 11 Tahanan/Narapidana/Anak melakukan pelanggaran tata tertib dan gangguan Kamtib pada Rutan Kelas IIB Pacitan. Kemudian jumlah pelaku gangguan Kamtib yang menunjukkan kepatuhan yaitu sebanyak 11 Tahanan/Narapidana/Anak. Untuk menghitung persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh tahanan/narapidana/anak pelaku gangguan kamtib dengan rumus:

$$\frac{\sum \text{pelaku gangguan kamtib yg menunjukkan kepatuhan dan disiplin thd tata tertib}}{\sum \text{pelaku gangguan kamtib}} \times 100\%$$

$$\frac{11}{11} \times 100\% = 100\%$$

Dari rumus perhitungan di atas diperoleh Capaian Kinerja indikator persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh tahanan/narapidana/anak pelaku gangguan kamtib adalah sebagai berikut :

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Data Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/ Narapidana/ Anak Tahun 2023

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA	REALISASI	CAPAIAN KINERJA
Meningkatnya Pelayanan Keamanan dan Ketertiban di wilayah sesuai standar	Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/ Narapidana/ Anak pelaku gangguan kamtib	85%	100%	$\frac{100}{85.00} \times 100\%$ =117.64 %

2. Perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Berdasarkan hasil perbandingan Tahun 2022 dan 2023, realisasi Persentase Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/ Narapidana/ Anak pelaku gangguan kamtib tahun 2022 sebesar 125% dan mengalami kenaikan pada Tahun 2023 dengan capaian kinerja sebesar 117.64%

Indikator Kinerja Kegiatan	Realisasi 2022			Realisasi 2023		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/ Narapidana/ Anak pelaku gangguan kamtib	80%	100%	125%	85%	100%	117.64%

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Sesuai dengan Rencana Strategis Rutan Kelas IIB Pacitan Tahun 2020 – 2024 yang ditunjukkan pada tabel dibawah ini, target jangka menengah pada indikator Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/ Narapidana/ Anak pelaku gangguan kamtib ditetapkan sebesar 90%. Sementara itu realisasi pada Rutan Kelas IIB Pacitan Tahun 2023 adalah sebesar 117.64%. Hal tersebut tentunya telah melampaui target jangka menengah dalam Renstra Rutan Kelas IIB Pacitan.

Indikator Kinerja Kegiatan	Target			
	2021	2022	2023	2024
Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/ Narapidana/ Anak pelaku gangguan kamtib	75%	80%	85%	90%

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Indikator kinerja ini tidak memiliki standar nasional karena kegiatan Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/ Narapidana/ Anak pelaku gangguan kamtib hanya dilakukan oleh Rutan Kelas IIB Pacitan

5. Penyebab Keberhasilan atau Peningkatan

Dalam memenuhi indikator kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/ Narapidana/ Anak pelaku gangguan kamtib yang ada di Rutan Pacitan. Rutan Pacitan melakukan beberapa cara dalam mencapai tujuan tersebut, diantaranya :

1. Kepemimpinan yang efektif sepertihalnya Pemimpin yang adil, tegas, dan memberikan contoh yang baik dapat mempengaruhi perilaku Warga Binaan Pemasyarakatan
2. Komunikasi yang baik antara Petugas dan Warga Binaan Pemasyarakatan. Penjelasan yang jelas tentang aturan dan konsekuensi pelanggaran, serta memastikan bahwa WBP memahami dengan baik, dapat membantu meningkatkan kepatuhan.
3. Fasilitas dan Lingkungan yang sesuai standar dapat menciptakan atmosfer yang mendukung kepatuhan dan disiplin.

6. Analisa Penyebab keberhasilan / Kegagalan Capaian Kinerja

Pimpinan maupun petugas rutan pacitan selalu selalu aktif dalam berkomunikasi dengan Warga Binaan Pemasyarakatan Rutan pacitan. Komunikasi yang dilaksanakan tidak hanya bersifat arahan, melainkan komunikasi dua arah. Selain itu pemenuhan fasilitas yang ada disesuaikan dengan standar yang telah ditetapkan.

7. Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan

Komunikasi dua arah antara WBP maupun petugas dilaksanakan secara rutin. Sehingga keluhan yang ada pada Warga Binaan Pemasyarakatan tidak berlarut-larut dan dapat segera teratasi. Selain itu, petugas selalu memberikan penjelasan yang jelas tentang aturan dan konsekuensi pelanggaran, serta memastikan bahwa WBP memahami dengan baik, dapat membantu meningkatkan kepatuhan.

Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas

Berdasarkan Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2013 tentang Tata Tertib Lembaga Pemasyarakatan dan Rumah Tahanan Negara, narapidana/ tahanan pelaku gangguan kamtib dijatuhi hukuman disiplin sebagai akibat melakukan perbuatan yang melanggar tata tertib Lapas atau Rutan. Sebelum dijatuhi hukuman disiplin, narapidana/tahanan yang diduga melakukan pelanggaran tata tertib wajib dilakukan pemeriksaan awal oleh kepala pengamanan, kemudian tim pemeriksa melakukan pemeriksaan lanjutan. Berita acara hasil pemeriksaan menjadi dasar bagi TPP untuk penjatuhan disiplin dalam siding TPP. Penjatuhan hukuman disiplin kepada narapidana/tahanan pelaku gangguan kamtib merupakan upaya pemulihan kondisi keamanan psca terjadinya gangguan kamtib. Selama Tahun 2023 terjadi gangguan kamtib sebanyak 7 kali dan telah dilakukan upaya pengggagalan gangguan kamtib tersebut dan pemulihan kondisi keamanan pasca kejadian.

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Data Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas TA 2023

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA	REALISASI	CAPAIAN KINERJA
Meningkatnya Pelayanan Keamanan dan Ketertiban di wilayah sesuai standar	Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas	80%	100%	$\frac{100}{80.00} \times 100\%$ =125 %

2. Perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Berdasarkan hasil perbandingan Tahun 2023 dan 2022, realisasi Persentase Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas tahun 2022 sebesar 112.8% dan mengalami kenaikan pada Tahun 2023 dengan capaian kinerja sebesar 125%

Indikator Kinerja Kegiatan	Realisasi 2022			Realisasi 2023		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas	70%	100%	112.8%	80%	100%	125%

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Sesuai dengan Rencana Strategis Rutan Kelas IIB Pacitan Tahun 2020 – 2024 yang ditunjukkan pada tabel dibawah ini, target jangka menengah pada indikator Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas ditetapkan sebesar 90%. Sementara itu realisasi pada Rutan Kelas IIB Pacitan Tahun 2023 adalah sebesar 125%. Hal tersebut tentunya telah melampaui target jangka menengah dalam Renstra Rutan Kelas IIB Pacitan.

Indikator Kinerja Kegiatan	Target			
	2021	2022	2023	2024
Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas	60%	70%	80%	90%

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Indikator kinerja ini tidak memiliki standar nasional karena kegiatan Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas hanya dilakukan oleh Rutan Kelas IIB Pacitan

5. Penyebab Keberhasilan atau Peningkatan

Dalam rangka pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib, Rutan Pacitan melakukan upaya penyelesaian akar masalah terjadinya gangguan kamtib secara menyeluruh, selain itu meningkatkan Tugas dan Fungsi Intelijen melalui UIP Rutan Pacitan.

6. Analisa Penyebab keberhasilan / Kegagalan Capaian Kinerja

Memaksimal fungsi UIP (Unit Inteligen Pemasarakatan) Rutan Pacitan merupakan Langkah pertama dalam melakukan Langkah-langkah dalam rangka pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib. Pemberian sanksi yang tidak tebang pilih menimbulkan rasa keadilan bagi seluruh Warga Binaan Pemasarakatan sehingga kondisi pasca Gangguan Kambtib dapat berangsur kondusif dengan cepat.

7. Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan

Berikut kami sampaikan beberapa program yang mendukung keberhasilan dalam Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas :

1. Peningkatan Pengendalian maupun pencegahan gangguan kamtib melalui Unit Inteligen Pemasarakatan
2. Pemberian sanksi yang sesuai dengan pelanggaran yang dilaksanakan
3. Pemberian sanksi yang tidak tebang pilih.
4. Meminimalisir terjadinya konflik Kepentingan

➤ MENINGKATNYA DUKUNGAN LAYANAN MANAJEMEN SATKER

🏗️ Meningkatkan Dukungan Layanan Manajemen Satker

Kegiatan dukungan layanan manajemen meliputi kegiatan perencanaan & penganggaran, pengelolaan keuangan, pengelolaan kepegawaian dan layanan umum, termasuk layanan perkantoran yang dilaksanakan selama 1 tahun anggaran (12 bulan). Pada bidang keuangan, administrasi pembukuan dan pengelolaan keuangan, pelaporan, penggunaan telah dilaksanakan dengan tertib, akuntabel sesuai dengan standar akuntansi pemerintah dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Pada bidang kepegawaian, telah terlaksana update data mandiri pegawai melalui aplikasi SAPK-BKN. Pada bidang umum, administrasi persuratan, penerimaan, pengadaan, pendistribusian, pengiriman, pengarsipan, telah dilaksanakan dengan tertib baik melalui email, facsimile, dan sumaker. Selain itu, telah dilaksanakan laporan BMN dengan tertib, perawatan dan pemeliharaan gedung, kendaraan dinas, peralatan kantor, dan mesin. Dalam manajemen PNS pengembangan kompetensi bertujuan untuk menyeimbangkan antara pengembangan karir dan kebutuhan instansi, meningkatkan kompetensi dan kinerja pegawai, serta mendorong peningkatan profesionalitas pegawai, Sesuai dengan UU No. 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara pasal 4, maka setiap Aparatur Sipil Negara harus mau dan mampu meningkatkan kompetensinya untuk menghargai komunikasi, konsultasi dan kerjasama dalam meningkatkan efektifitas system pemerintahan yang berkualitas. Peningkatan kapasitas kompetensi Aparatur Sipil Negara merupakan sesuatu yang sangat penting. Peningkatan kapasitas kompetensi merupakan serangkaian proses yang dapat meningkatkan kemampuan individu, efektifitas organisasi atau suatu sistem untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan sebelumnya. Sehingga, sebuah organisasi dapat berkembang dan dapat terus beradaptasi dengan perubahan lingkungan organisasi perkembangan teknologi, dan pemenuhan kebutuhan, penguatan kapasitas sumber daya manusia menjadi hal yang mutlak harus dilakukan.

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

LAYANAN MANAJEMEN SATKER	TARGET	REALISASI	%
Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasarakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu	1 Layanan	Tersedianya RKAK/L Rutan Pacitan	100 %
Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumah tanggaan	1 Layanan	Tersusunnya Laporan Inventarisasi BMN	100 %
Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai pemasarakatan	1 Layanan	Terealisasinya kegiatan coaching/mentoring dan pelatihan E-learning	100 %
Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu	1 Layanan	Tersusunnya Laporan Keuangan yang akuntabel	100 %
Jumlah Layanan Perkantoran	1 Layanan	Terealisasinya layanan perkantoran	100 %

2. Perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Realisasi 2022	Realisasi 2023
(2)	(3)	(4)	(5)
Meningkatnya Dukungan Layanan Manajemen Satker	Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasarakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu	100%	100.00%
	Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumah tanggaan	100%	100.00%
	Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai pemasarakatan		
	Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu	100%	100.00%
	Jumlah Layanan Perkantoran	100%	100.00%

3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra

Pada target jangka menengah dalam Rencana Strategis, target di tahun 2022 dan di tahun 2023 sudah terlampaui. Target Kinerja untuk indikator Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasarakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu, Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumah tanggaan, Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai pemasarakatan, Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu, Jumlah Layanan Perkantoran pada tahun 2022 dan tahun 2023 masing-masing indikator adalah 1 Layanan. Dan Realisasi untuk TA 2022 dan Tahun 2023 adalah 1 Layanan untuk seluruh Indikator Kinerja Kegiatan.

Indikator Kinerja Kegiatan	Target			
	2021	2022	2023	2024
Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasarakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan
Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumah tanggaan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan
Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai pemasarakatan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan
Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan
Jumlah Layanan Perkantoran	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan

4. Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Indikator kinerja ini tidak memiliki standar nasional karena kegiatan Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasarakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu, Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumah tanggaan, Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai pemasarakatan, Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu, Jumlah Layanan Perkantoran hanya dilakukan oleh Rutan Kelas IIB Pacitan

5. Penyebab Keberhasilan atau Peningkatan

Dalam rangka memenuhi capaian kinerja pada indikator kinerja kegiatan Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasarakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu, Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumah tanggaan, Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai pemasarakatan, Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu, Jumlah Layanan Perkantoran Rutan pacitan selalu berkoordinasi dengan Pembina Wilayah maupun KPPN Pacitan dalam setiap pekerjaan yang di laksanakan. Penyampaian Laporan yang tepat waktu sesuai dengan yang telah ditetapkan merupakan Langkah awal dalam menunjang keberhasilan pemenuhan indikator tersebut.

6. Analisa Penyebab keberhasilan / Kegagalan Capaian Kinerja

Dalam mencapai keberhasilan terkait indikator tersebut Rutan kelas IIB Pacitan memanfaatkan Sumber Daya Manusia yang ada. SDM yang berintegritas menjadi kunci keberhasilan. Selain itu koordinasi maupun konsultasi dengan Kantor Wilayah maupun KPPN Pacitan berjalan dengan baik, sehingga memudahkan Rutan Pacitan dalam mencapai target.

7. Analisa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan

Rutan Pacitan melakukan Langkah-langkah yang efektif dalam menunjang kegiatan tersebut diantaranya :

1. Melakukan perencanaan kinerja yang melibatkan seluruh pihak, baik dari Subsidi Pelayanan Tahanan, Subsidi Pengelolaan dan Kesatuan Pengamanan Rutan
2. Melakukan Pengelolaan Laporan BMN berbasis Web
3. Melakukan kegiatan peningkatan kompetensi Petugas Pemasarakatan berbasis e-Learning
4. Monitoring dan evaluasi secara berkala terkait pelaksanaan Anggaran
5. Melakukan koordinasi dengan KPPN Pacitan maupun Pembina Wilayah terkait tugas dan fungsi.

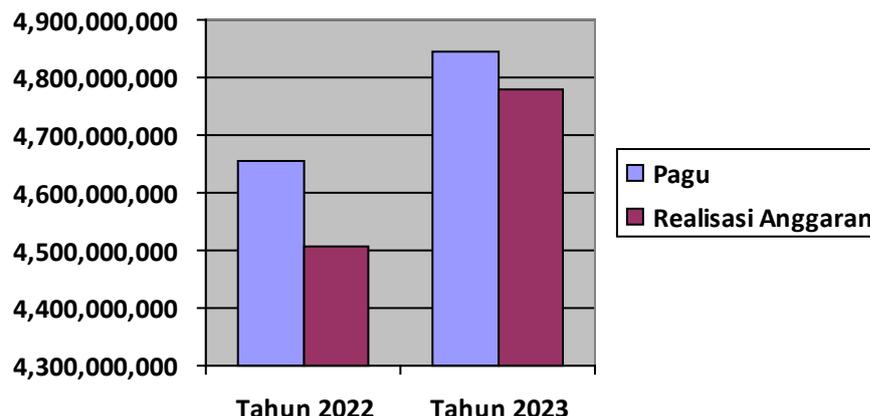
B. Realisasi Anggaran

Sementara itu capaian kinerja dari aspek keuangan, penyerapan anggaran Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pacitan Tahun 2023 berdasarkan data aplikasi OmSPAN per 31 Desember 2023 mencapai 98,51% atau sebesar Rp. 4.773.195.533,- dari total anggaran sebesar Rp. 4.845.284.000,- .

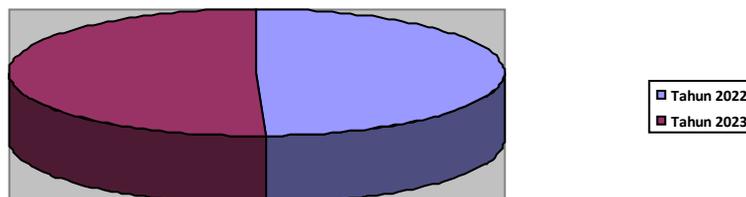
Tabel Penyerapan Anggaran dan Perbandingan Penyerapan Anggaran tahun sebelumnya

No	Sasaran Kegiatan	Anggaran 2023	Realisasi Anggaran 2023	% Realisasi Anggaran 2023	% Realisasi anggaran 2022
1.	Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/ Tahanan/ Anak, Pengendalian Penyakit Menular dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana Peserta Rehabilitasi Narkokita di wilayah	Rp. 902,680,000,-	Rp. 899,326,217,-	99,63%	98.32 %
2.	Meningkatnya Pelayanan Tahanan di wilayah sesuai standar	Rp. 97,565,000,-	Rp. 97,407,699,-	99,84%	88.70 %
3.	Meningkatnya Pelayanan Keamanan dan Ketertiban di wilayah sesuai standar	Rp. 21,985,000,-	Rp. 21,486,600,-	97.73%	74.78 %
4.	Meningkatnya Dukungan Layanan Manajemen Satker	Rp. 3,823,054,000,-	Rp. 3,761,995,068,-	98.40%	97.18 %

Grafik Penyerapan Anggaran Tahun 2022 dan Tahun 2023



Presentase Penyerapan anggaran Tahun 2022 dan Tahun 2023



Dilihat dari grafik yang ditampilkan terlihat bahwa persentase capaian realisasi anggaran pada Tahun 2023 Terdapat peningkatan. Tidak terlalu berbeda terkait realisasi tahun 2022 dan tahun 2023. Akan tetapi hal tersebut tentunya menjadi sebuah prestasi tersendiri bagi Rutan Pacitan. Dari data diatas dapat disampaikan bahwa selama periode Tahun 2023 dengan persentase penyerapan anggaran pada Tahun 2022 sebesar 96.81% dan pada periode Tahun 2023 sebesar 98.66%.

C. Capaian Kinerja Anggaran

Integrasi data dan pengembangan sistem informasi yang berupa pertukaran data (data interchange) antara Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) pada Aplikasi OM-SPAN dengan Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) pada Aplikasi SMART Tahun 2023 telah mencapai target yang ditetapkan yakni ; nilai SMART 98,91 dan nilai IKPA 100 yang ditunjukkan melalui aplikasi sebagai berikut :



Screncapture aplikasi Smart

Indikator Pelaksanaan Anggaran

No	Kode	Nama	Uraian	Kategori	Rencana Pelaksanaan Anggaran			Realisasi Pelaksanaan Anggaran			Nilai	Tahun	Rencana Pelaksanaan Anggaran
					Anggaran	Realisasi	Realisasi	Realisasi	Realisasi	Realisasi			
1	001	001	001	001	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	100%	100%	

Screncapture aplikasi Aplikasi OM-SPAN Nilai IKPA

D. Capaian Kinerja Lainnya

Sebagai langkah serius dalam mendorong Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) di Lingkungan Rutan Kelas IIB Pacitan telah dilaksanakan peningkatan kualitas pelayanan Publik dengan menciptakan inovasi Layanan Selama Tahun 2023 sebagai berikut :



Penginputan realisasi kinerja pada aplikasi e-monev Bappenas menunjukkan grafik yang terus naik dengan nilai kemanfaatan 100%



Penginputan realisasi kinerja pada aplikasi e-performance Kemenkumham menunjukkan beberapa indikator kegiatan tidak dapat tercapai dikarenakan belum ada data realisasi pada Tahun 2023.

The image shows a screenshot of a performance report table. The table is divided into several columns. The first column contains text descriptions of activities or projects. The second column contains numerical data, possibly scores or counts. The third column contains a large green bar, likely representing a performance indicator or status. A red horizontal line is drawn across the middle of the table, separating the top and bottom sections. At the bottom of the table, there is a small red button labeled 'Lihat detail'.

Selama berkinerja pada periode Tahun 2023, beberapa penghargaan juga berhasil diperoleh Rutan Kelas IIB Pacitan, antara lain :

1. Mendapatkan surat ijin klinik dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pacitan terkait Ijin Klinik Pada Rutan Kelas IIB Pacitan
2. Juara 1 Lomba Voli dalam rangka Bakti Pemasarakatan ke 59 Tahun 2023 antar Korwil dan UPT se-Jawa Timur
3. Satker Pagu Kecil Lingkup KPPN Pacitan Dengan Nilai IKPA terbaik ke 1 Semester 1 TA. 2023

4. Juara 1 Lomba Voli dalam rangka Hari Dharma Karya Dhika ke 78 Tahun 2023 antar Korwil se-Jawa Timur
5. Satker Pagu Kecil Lingkup KPPN Pacitan Dengan Nilai IKPA terbaik ke 1 Semester 2 TA. 2023
6. Satker Pagu Kecil Lingkup Kanwil Kemenkumham Jawa TImur Dengan Nilai IKPA terbaik ke 2 Tahun 2023
7. Mendapatkan predikat WBK dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Tahun 2023



Penerimaan Surat Ijin Klinik



Juara 1 Voli Hari Bakti Pemasarakatan ke-59



Peringkat 1 semester I IKPA Kategori Pagu Kecil



Juara 1 Voli Hari Dharma Karya Dhika ke 78



Peringkat 1 semester II IKPA Kategori Pagu Kecil



Terbaik II IKPA Kanwil Jawa Timur Tahun 2023



Penerimaan Penghargaan peraih Predikat WBK dari Menkumham RI

Sementara itu dalam rangka mengetahui hasil pendapat dan penilaian masyarakat terhadap kinerja pelayanan yang diberikan dan untuk peningkatan kualitas pelayanan publik selanjutnya Rutan Kelas IIB Pacitan Melaksanakan survey IPK dan IKM selama Tahun 2023 dengan hasil sebagai berikut :

HASIL SURVEY IPK DAN IKM BALITBANG DI RUTAN PACITAN TAHUN 2023

No	Periode Survey	Jumah Pegawai	Responden	Integritas		Responden	IKM		IPK	
				Nilai	Mutu		Nilai Indeks	Nilai Mutu	Nilai Indeks	Nilai Mutu
1	Januari	60	60	97.51	A	103	99.05	A	99.13	A
2	Februari	60	60	96.90	A	53	97.49	A	97.34	A
3	Maret	60	60	96.50	A	45	99.08	A	99.33	A
4	April	60	60	96.22	A	38	99.61	A	100	A
5	Mei	60	60	96.37	A	83	99.86	A	100	A
6	Juni	60	60	97.30	A	54	99.79	A	100	A
7	Juli	60	60	96.73	A	52	99.24	A	99.13	A
8	Agustus	60	60	94.59	A	70	97.56	A	97.64	A
9	September	59	59	96.81	A	67	98.71	A	98.66	A
10	Oktober	59	59	96.55	A	41	98.40	A	98.24	A
11	November	60	60	96.80	A	41	97.48	A	97.44	A
12	Desember	60	61	96.68	A	41	98.03	A	98.17	A

BAB IV PENUTUP

B. Kesimpulan

Sebagai salah satu perwujudan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dalam mempertanggungjawabkan kegiatan dan anggarannya, Rutan Kelas IIB Pacitan telah menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2023. Laporan ini menyajikan informasi mengenai capaian kinerja seluruh rangkaian program dan kegiatan Rutan Kelas IIB Pacitan, baik dari aspek finansial maupun non-finansial, selama periode Tahun 2023 secara komprehensif sebagai wujud pertanggungjawaban publik (public accountability).

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2023 Rutan Kelas IIB Pacitan disusun berdasarkan dokumen Perencanaan Kinerja dan dokumen Penetapan Kinerja yang mengacu pada Rencana Strategis Kementerian Hukum dan HAM RI Tahun 2020-2024 dan Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pemasyarakatan tahun 2020-2024. Secara umum, pencapaian kinerja Rutan Kelas IIB Pacitan pada Tahun 2023 sudah cukup baik. Hal ini karena peran serta seluruh elemen organisasi Rutan Kelas IIB Pacitan yang terlibat dalam pelaksanaan tugas dan fungsi, program strategis serta partisipasi publik melalui berbagai kemitraan dengan pihak ketiga. Sebagian besar indikator kinerja terpenuhi, akan tetapi beberapa indikator belum dapat terpenuhi diantaranya :

1. Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal
2. Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani
3. Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh)
4. Persentase Tahanan yang memperoleh Fasilitasi Bantuan Hukum

Hal tersebut diatas menjadi Indikator Kinerja yang tidak dapat terpenuhi dikarenakan tidak adanya Objek Data yang masuk pada Rutan Kelas IIB Pacitan.

Sementara itu capaian kinerja dari aspek keuangan, penyerapan anggaran Rutan Kelas IIB Pacitan Tahun 2023 mencapai 98.66% atau sebesar Rp. 4,780,215,584,- dari total anggaran sebesar Rp. 4,845,284,000,-. hal tersebut tentunya menjadi hal yang positif terkait penyerapan anggaran jika dibandingkan dengan periode tahun sebelumnya dimana selama periode Tahun 2022 sebesar 96.81% dan pada Tahun 2023 sebesar 98.66%.

Pelaksanaan program kegiatan dan capaian kinerja yang telah dicapai akan dievaluasi dan dipertahankan serta disesuaikan dengan sasaran strategis tahun yang akan datang, dengan komitmen yang lebih baik dan terarah dalam pelaksanaan rencana kerja yang telah ditetapkan.

C. Saran

Dokumen Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2023 ini, diharapkan dapat berperan sebagai pedoman dalam penyusunan rencana penetapan kinerja tahun selanjutnya yang juga digunakan sebagai dasar evaluasi dan laporan pelaksanaan atas kinerja tahunan. Dengan mengintegrasikan sumber daya yang dimiliki, penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2023 ini diharapkan mampu mengantisipasi sekaligus menjawab tuntutan perkembangan lingkungan baik internal maupun eksternal Rutan Kelas IIB Pacitan.

Akhir kata dengan tersusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Rutan Kelas IIB Pacitan Tahun 2023 ini, juga diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak dan mampu mendorong pencapaian sasaran strategis Direktorat Jenderal Pemasyarakatan serta visi dan misi Presiden.



Kepala Rumah Tahanan Negara
Kelas IIB Pacitan



Ditandatangani secara elektronik oleh :

Dewanto

NIP. 197205021996031001

LAMPIRAN



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
KEPALA RUMAH TAHAN NEGARA KELAS IIB PACITAN
KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM JAWA TIMUR**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dewanto
Jabatan : Kepala Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pacitan

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : Heni Yuwono
Jabatan : Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Jawa Timur

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Surabaya, 17 Oktober 2023

Pihak Kedua,
Kepala Kantor Wilayah Jawa Timur



Heni Yuwono
NIP. 196506051988111001

Pihak Pertama,
Kepala Rumah Tahanan Negara
Kelas IIB Pacitan



Dewanto
NIP. 197205021996031001

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
KEPALA RUMAH TAHANAN NEGARA KELAS IIB PACITAN DENGAN KEPALA
KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM JAWA TIMUR

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Memastikan penegakan hukum yang mampu menjadi pendorong inovasi dan kreatifitas dalam pertumbuhan ekonomi nasional	Persentase tahanan yang mendapatkan perlindungan dan perawatan	90%
2.	Memastikan pelayanan publik di bidang hukum sesuai dengan asas penyelenggaraan pelayanan publik	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik Bidang Hukum.	80
3.	Ikut berperan serta dalam menjaga stabilitas keamanan dan kedaulatan NKRI	Indeks keamanan dan ketertiban UPT Pemasarakatan	80

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Terwujudnya Penyelenggaraan Pemasarakatan yang Profesional dalam Mendukung Penegakan Hukum Berbasis HAM Terhadap Tahanan, Benda Sitaan dan Barang Rampasan Negara, Narapidana, Anak, dan Klien Pemasarakatan	Indeks Pelayanan Tahanan	80
2.	Terwujudnya Penyelenggaraan Pemasarakatan yang Berkualitas	1. Indeks Kepuasan Layanan Pemasarakatan	85
2. Indeks Pelaksanaan Kerjasama Pemasarakatan		85	
3. Indeks Kepuasan Pengguna Layanan IT Pemasarakatan		85	
4. Indeks Parameter Derajat Kesehatan Narapidana, Anak, dan Tahanan		83	
3.	Terwujudnya Penyelenggaraan yang	Indeks Keamanan dan Ketertiban UPT	80

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Terwujudnya Penyelenggaraan Pemasyarakatan yang Profesional dalam Mendukung Penegakan Hukum Berbasis HAM Terhadap Tahanan, Benda Sitaan dan Barang Rampasan Negara, Narapidana, Anak, dan Klien Pemasyarakatan	Indeks Pelayanan Tahanan	80
	aman dan tertib	Pemasyarakatan	

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/Tahanan/Anak, Pengendalian Penyakit Menular dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana Peserta Rehabilitasi Narkokita di wilayah	<p>1. Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan /Narapidana/Anak sesuai dengan standar</p> <p>2. Persentase Tahanan /Narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas</p> <p>3. Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal</p> <p>4. Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani</p> <p>5. Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar</p> <p>6. Persentase tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar</p> <p>7. Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh)</p>	<p>80%</p> <p>94%</p> <p>97%</p> <p>80%</p> <p>85%</p> <p>85%</p> <p>80%</p>

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
2.	Meningkatnya Pelayanan Tahanan di wilayah sesuai standar	1. Persentase menurunnya tahanan yang overstaying	90%
		2. Persentase Tahanan yang memperoleh Layanan Penyuluhan Hukum	90%
		3. Persentase Tahanan yang memperoleh Fasilitas Bantuan Hukum	90%
3.	Meningkatnya Pelayanan Keamanan dan Ketertiban di wilayah sesuai standar	1. Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar	85%
		2. Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah	80%
		3. Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak pelaku gangguan kamtib	85%
		4. Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas	80%
4.	Meningkatnya Dukungan Layanan Manajemen Satker	1. Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Masyarakat dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu	1 Layanan
		2. Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumah tanggaan	1 Layann
		3. Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai masyarakat	1 Layanan
		4. Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu	1 Layanan
		5. Jumlah Layanan Perkantoran	1 Layanan

Kegiatan	Anggaran
Program Pelayanan dan Penegakan Hukum	Rp. 910.230.000,-
Penyelenggaraan Pemasarakatan di Wilayah	Rp. 910.230.000,-
Program Dukungan Manajemen	Rp. 3.558.054.000,-
Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya UPT Pemasarakatan	Rp. 3.558.054.000,-

Surabaya, 17 Oktober 2023

Pihak Kedua,
Kepala Kantor Wilayah Jawa Timur



[Handwritten Signature]
Henri Yuwono
NIP. 196506051988111001

Pihak Pertama,
Kepala Rumah Tahanan Negara
Kelas IIB Pacitan



[Handwritten Signature]
Dewanto
NIP. 197205021996031001



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
KEPALA RUMAH TAHANAN NEGARA KELAS IIB PACITAN
KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM JAWA TIMUR**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dewanto

Jabatan : Kepala Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pacitan

berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Surabaya, 17 Oktober 2023

Kepala Rumah Tahanan Negara
Kelas IIB Pacitan



Dewanto

NIP. 197205021996031001



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
KASUBSI PENGELOLAAN RUMAH TAHAN NEGARA KELAS IIB PACITAN
KEPALA RUMAH TAHAN NEGARA KELAS IIB PACITAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yudi Hariyanto

Jabatan : Kasubsi Pengelolaan Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pacitan

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : Dewanto

Jabatan : Kepala Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pacitan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pacitan, 17 Oktober 2023

Pihak Kedua,
Kepala Rumah Tahanan Negara
Kelas IIB Pacitan




Dewanto
NIP. 197205021996031001

Pihak Pertama,
Kasubsi Pengelolaan Rumah Tahanan
Negara Kelas IIB Pacitan



Yudi Hariyanto
NIP. 197309141993031001

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
KASUBSI PENGELOLAAN RUMAH TAHANAN NEGARA KELAS IIB PACITAN DENGAN
KEPALA RUMAH TAHANAN NEGARA KELAS IIB PACITAN

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Memastikan pelayanan publik di bidang hukum sesuai dengan asas penyelenggaraan pelayanan publik	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik Bidang Hukum.	80

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Terwujudnya Penyelenggaraan Pemasarakatan yang Berkualitas	1. Indeks Kepuasan Layanan Pemasarakatan	85
		2. Indeks Pelaksanaan Kerjasama Pemasarakatan	85
		3. Indeks Kepuasan Pengguna Layanan IT Pemasarakatan	85
		4. Indeks Parameter Derajat Kesehatan Narapidana, Anak dan Tahanan	83

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya Dukungan Layanan Manajemen Satker	1. Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasarakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu	1 Layanan
		2. Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumah tanggaan	1 Layann
		3. Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai pemasarakatan	1 Layanan
		4. Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu	1 Layanan
		5. Jumlah Layanan Perkantoran	1 Layanan
		6. Jumlah kendaraan bermotor	6 Unit

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
		7. Jumlah perangkat pengolah data dan komunikasi	14 Unit
		8. Jumlah peralatan dan fasilitas perkantoran	4 Unit
		9. Jumlah gedung/ bangunan	813 M2

Pacitan, 17 Oktober 2023

Pihak Kedua,
Kepala Rumah Tahanan Negara
Kelas IIB Pacitan



Dewanto
NIP. 197205021996031001

Pihak Pertama,
Kasubsi Pengelolaan Rumah Tahanan
Negara Kelas IIB Pacitan

Yudi Hariyanto
NIP. 197309141993031001



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
KASUBSI PENGELOLAAN RUMAH TAHAN NEGARA KELAS IIB PACITAN
KEPALA RUMAH TAHAN NEGARA KELAS IIB PACITAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yudi Hariyanto

Jabatan : Kasubsi Pengelolaan Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pacitan

berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pacitan, 17 Oktober 2023

Kasubsi Pengelolaan Rumah Tahanan
Negara Kelas IIB Pacitan




Yudi Hariyanto
NIP. 197309141993031001



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
KASUBSI PELAYANAN TAHANAN RUMAH TAHAN NEGARA KELAS IIB PACITAN
KEPALA RUMAH TAHAN NEGARA KELAS IIB PACITAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nurkholis
Jabatan : Kasubsi Pelayanan Tahanan Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pacitan

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : Dewanto
Jabatan : Kepala Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pacitan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pacitan, 17 Oktober 2023

Pihak Kedua,
Kepala Rumah Tahanan Negara
Kelas IIB Pacitan



Dewanto
NIP. 197205021996031001

Pihak Pertama,
Kasubsi Pelayanan Tahanan Rumah
Tahanan Negara Kelas IIB Pacitan

Nurkholis
NIP. 196911091994031001

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

**KASUBSI PELAYANAN TAHANAN RUMAH TAHANAN NEGARA KELAS IIB PACITAN
DENGAN KEPALA RUMAH TAHANAN NEGARA KELAS IIB PACITAN**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Memastikan penegakan hukum yang mampu menjadi pendorong inovasi dan kreatifitas dalam pertumbuhan ekonomi nasional	Persentase tahanan yang mendapatkan perlindungan dan perawatan	90%

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Terwujudnya Penyelenggaraan Pemasarakatan yang Profesional dalam Mendukung Penegakan Hukum Berbasis HAM Terhadap Tahanan, Benda Sitaan dan Barang Rampasan Negara, Narapidana, Anak, dan Klien Pemasarakatan	Indeks Pelayanan Tahanan	80
2.	Terwujudnya Penyelenggaraan Pemasarakatan yang Berkualitas	Indeks Parameter Derajat Kesehatan Narapidana, Anak, dan Tahanan	80

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/Tahanan/Anak , Pengendalian Penyakit Menular dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana Peserta Rehabilitasi Narkokita di wilayah	1. Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan /Narapidana/Anak sesuai dengan standar	80%
		2. Persentase Tahanan /Narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas	94%
		3. Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui)	97%

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
		mendapat akses layanan kesehatan maternal	
		4. Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani	80%
		5. Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	85%
		6. Persentase tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	85%
		7. Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh)	80%
2.	Meningkatnya Pelayanan Tahanan di wilayah sesuai standar	1. Persentase menurunnya tahanan yang overstaying	90%
		2. Persentase Tahanan yang memperoleh Layanan Penyuluhan Hukum	90%
		3. Persentase Tahanan yang memperoleh Fasilitas Bantuan Hukum	90%

Pacitan, 17 Oktober 2023

Pihak Kedua,
Kepala Rumah Tahanan Negara Kelas IIB
Pacitan



Dewanto
NIP. 197205021996031001

Pihak Pertama,
Kasubsi Pelayanan Tahanan Rumah
Tahanan Negara Kelas IIB Pacitan

Nurkholis
NIP. 196911091994031001



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
KASUBSI PELAYANAN TAHANAN RUMAH TAHAN NEGARA KELAS IIB PACITAN
KEPALA RUMAH TAHAN NEGARA KELAS IIB PACITAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nurkholis

Jabatan : Kasubsi Pelayanan Tahanan Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pacitan

berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pacitan, 17 Oktober 2023

Kasubsi Pelayanan Tahanan Rumah
Tahanan Negara Kelas IIB Pacitan



Nurkholis

NIP. 196911091994031001



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
KEPALA KESATUAN PENGAMANAN RUMAH TAHAN NEGARA KELAS IIB PACITAN
KEPALA RUMAH TAHAN NEGARA KELAS IIB PACITAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nurhadi

Jabatan : Kepala Kesatuan Pengamanan Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pacitan

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : Dewanto

Jabatan : Kepala Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pacitan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pacitan, 17 Oktober 2023

Pihak Kedua,
Kepala Rumah Tahanan Negara
Kelas IIB Pacitan



Dewanto
NIP. 197205021996031001

Pihak Pertama,
Kepala Kesatuan Pengamanan Rumah
Tahanan Negara Kelas IIB Pacitan

Nurhadi
NIP. 196804271999031001

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
KEPALA KESATUAN PENGAMANAN RUMAH TAHANAN NEGARA KELAS IIB
PACITAN DENGAN KEPALA RUMAH TAHANAN NEGARA KELAS IIB PACITAN

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Ikut berperan serta dalam menjaga stabilitas keamanan dan kedaulatan NKRI	Indeks keamanan dan ketertiban UPT Masyarakat	80

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Terwujudnya Penyelenggaraan yang aman dan tertib	Indeks Keamanan dan Ketertiban UPT Masyarakat	80

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya Pelayanan Keamanan dan Ketertiban di wilayah sesuai standar	1. Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar	85%
		2. Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah	80%
		3. Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak pelaku gangguan kamtib	85%
		4. Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas	80%

Pacitan, 17 Oktober 2023

Pihak Kedua,
Kepala Rumah Tahanan Negara
Kelas IIB Pacitan



Dewanto
NIP. 197205021996031001

Pihak Pertama,
Kepala Kesatuan Pengamanan Rumah
Tahanan Negara Kelas IIB Pacitan

Nurhadi
NIP. 196804271999031001



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
KEPALA KESATUAN PENGAMANAN RUMAH TAHAN NEGARA KELAS IIB PACITAN
KEPALA RUMAH TAHAN NEGARA KELAS IIB PACITAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nurhadi

Jabatan : Kasubsi Pengelolaan Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pacitan

berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pacitan, 17 Oktober 2023

Kasubsi Pengelolaan Rumah Tahanan
Negara Kelas IIB Pacitan



Nurhadi

NIP. 196804271999031001



**SURAT PENGESAHAN DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2023
NOMOR : SP DIPA- 013.05.2.405477/2023**



DS:8207-2188-0570-4003

Revisi ke 02

Tanggal : 06 April 2023

A. Dasar Hukum:

- 1.UU No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
- 2.UU No. 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.
- 3.UU No.28 Tahun 2022 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2023

B.Dengan ini disahkan Alokasi Anggaran Untuk:

- | | | |
|-------------------------------|------------|--|
| 1. Kementerian Negara/Lembaga | : (013) | KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA RI |
| 2. Unit Organisasi | : (05) | Ditjen Pemasarakatan |
| 3. Provinsi | : (05) | JAWA TIMUR |
| 4. Kode>Nama Satker | : (405477) | RUMAH TAHANAN NEGARA PACITAN |
| Sebesar | : Rp. | 4.468.284.000 (EMPAT MILIAR EMPAT RATUS ENAM PULUH DELAPAN JUTA DUA RATUS DELAPAN PULUH EMPAT RIBU RUPIAH) |

Untuk kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

Kode dan Nama Fungsi dan Sub Fungsi :

Kode dan Nama Program dan Kegiatan :

Terlampir

Terlampir

Jumlah Uang

C. Sumber Dana Berasal Dari :

1. Rupiah Murni	Rp.	4.468.284.000	4. Pinjaman/Hibah Dalam Negeri	Rp.	0
2. PNB			- Pinjaman Dalam Negeri	Rp.	0
PNBP TA Berjalan	Rp.	0	- Hibah Dalam Negeri	Rp.	0
3. Pinjaman/Hibah Luar Negeri	Rp.	0	5. Hibah Langsung	Rp.	0
- Pinjaman Luar Negeri	Rp.	0	- Hibah Luar Negeri Langsung	Rp.	0
- Hibah Luar Negeri	Rp.	0	- Hibah Dalam Negeri Langsung	Rp.	0
			6. SBSN PBS	Rp.	0

D. Pencairan dana dilakukan melalui :

- | | | |
|-----------------|-----------|---------------|
| 1. KPPN PACITAN | (099) Rp. | 4.468.284.000 |
|-----------------|-----------|---------------|

E. Pernyataan Syarat dan Ketentuan (Disclaimer)

1. DIPA Petikan ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari DIPA Induk (Nama Program, Unit Organisasi dan Kementerian Negara/Lembaga).
2. DIPA Petikan ini dicetak secara otomatis melalui sistem yang dilengkapi dengan kode pengaman berupa digital stamp sebagai pengganti tanda tangan pengesahan (otentifikasi).
3. DIPA Petikan berfungsi sebagai dasar pelaksanaan kegiatan satker dan pencairan dana/pengesahan bagi Bendahara Umum Negara/Kuasa Bendahara Umum Negara.
4. Rencana Penarikan Dana dan Perkiraan Penerimaan yang tercantum dalam Halaman III DIPA diisi sesuai dengan rencana pelaksanaan kegiatan.
5. Tanggung jawab terhadap penggunaan anggaran yang tertuang dalam DIPA Petikan sepenuhnya berada pada Pengguna Anggaran/Kuasa Pengguna Anggaran.
6. Dalam hal terdapat perbedaan data antara DIPA Petikan dengan database RKA-K/L-DIPA Kementerian Keuangan maka yang berlaku adalah data yang terdapat di dalam database RKA-K/L-DIPA Kementerian Keuangan (berdasarkan bukti-bukti yang ada).
7. DIPA Petikan berlaku sejak tanggal 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023.

Jakarta, 30 November 2022
A.N. MENTERI KEUANGAN
DIREKTUR JENDERAL ANGGARAN

ttd.
ISA RACHMATARWATA
NIP. 196612301991021001

LAMPIRAN
SURAT PENGESAHAN DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2023
NOMOR : DIPA- 013.05.2.405477/2023



DS:8207-2188-0570-4003

Satker : (405477) RUMAH TAHANAN NEGARA PACITAN

03	KETERTIBAN DAN KEAMANAN	Rp.	4.468.284.000
03.03	PEMBINAAN HUKUM	Rp.	3.558.054.000
03.05	LEMBAGA PEMASYARAKATAN	Rp.	910.230.000

LAMPIRAN
SURAT PENGESAHAN DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2023
NOMOR : DIPA- 013.05.2.405477/2023



DS:8207-2188-0570-4003

Satker : (405477) RUMAH TAHANAN NEGARA PACITAN

BF	Program Penegakan dan Pelayanan Hukum	Rp.	910.230.000
BF.5252	Penyelenggaraan Masyarakat di Wilayah	Rp.	910.230.000
WA	Program Dukungan Manajemen	Rp.	3.558.054.000
WA.6231	Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya UPT Masyarakat	Rp.	3.558.054.000

**DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2023
NOMOR : DIPA- 013.05.2.405477/2023
I A. INFORMASI KINERJA**



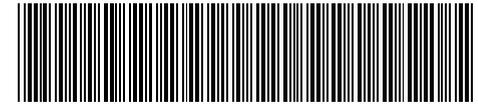
DS:8207-2188-0570-4003

Kementerian Negara/Lembaga : (013) KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA RI
Unit Organisasi : (05) Ditjen Pemasyarakatan
Provinsi : (05) JAWA TIMUR
Kode>Nama Satker : (405477) RUMAH TAHANAN NEGARA PACITAN

Halaman : I A. 1

Program	:	013.05.BF	Program Penegakan dan Pelayanan Hukum			910.230.000		
Kegiatan	:	5252	Penyelenggaraan Pemasyarakatan di Wilayah			910.230.000		
Indikator Kinerja Kegiatan	:	1. 03	persentase Anak yang memperoleh Hak Pengasuhan sesuai standar					
Klasifikasi Rincian Output	1	:	5252.BDC	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	160,00	Orang	888.245.000	
Rincian Output	:	01	BDC.001	Layanan Tahanan	80.00	Orang	97.565.000	
			02	BDC.004	Kebutuhan Dasar dan Layanan Kesehatan	80.00	Orang	790.680.000
Klasifikasi Rincian Output	2	:	5252.BHB	Operasi Bidang Keamanan	12,00	operasi, Hari Operasi	21.985.000	
Rincian Output	:	01	BHB.002	Layanan Keamanan dan Ketertiban	12.00	operasi	21.985.000	
Program	:	013.05.WA	Program Dukungan Manajemen			3.558.054.000		
Kegiatan	:	6231	Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya UPT Pemasyarakatan			3.558.054.000		
Indikator Kinerja Kegiatan	:	1. 08	Jumlah Peralatan dan Fasilitas Perkantoran					
Klasifikasi Rincian Output	1	:	6231.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	4,00	Layanan, Laporan, Dokumen, Rekomendasi, Unit	3.500.634.000	
Rincian Output	:	01	EBA.956	Layanan BMN	1.00	Layanan	7.885.000	
			02	EBA.958	Layanan Hubungan Masyarakat	1.00	Layanan	3.860.000
			03	EBA.962	Layanan Umum	1.00	Layanan	65.835.000
			04	EBA.994	Layanan Perkantoran	1.00	Layanan	3.423.054.000
Klasifikasi Rincian Output	2	:	6231.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	60,00	Orang, Layanan, Rekomendasi	20.640.000	
Rincian Output	:	01	EBC.954	Layanan Manajemen SDM	60.00	Orang	20.640.000	

**DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2023
NOMOR : DIPA- 013.05.2.405477/2023
I A. INFORMASI KINERJA**



DS:8207-2188-0570-4003

Kementerian Negara/Lembaga : (013) KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA RI
Unit Organisasi : (05) Ditjen Pemasarakatan
Provinsi : (05) JAWA TIMUR
Kode>Nama Satker : (405477) RUMAH TAHANAN NEGARA PACITAN

Halaman : I A. 2

Klasifikasi Rincian Output	3	:	6231.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	4,00	Dokumen, Layanan, Laporan, Rekomendasi	36.780.000
Rincian Output		:	01	EBD.952 Layanan Perencanaan dan Penganggaran	1.00	Dokumen	6.340.000
		:	02	EBD.953 Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1.00	Dokumen	6.340.000
		:	03	EBD.955 Layanan Manajemen Keuangan	1.00	Dokumen	5.880.000
		:	04	EBD.961 Layanan Reformasi Kinerja	1.00	Dokumen	18.220.000

Jakarta, 30 November 2022
Direktur Jenderal Pemasarakatan

ttd.
Reynhard Silitonga
NRP 67090332

DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN PETIKAN

TAHUN ANGGARAN 2023

NOMOR : DIPA- 013.05.2.405477/2023

I B. SUMBER DANA



DS:8207-2188-0570-4003

Kementerian Negara/Lembaga : (013) KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA RI
 Unit Organisasi : (05) Ditjen Pemasyarakatan
 Provinsi : (05) JAWA TIMUR
 Kode>Nama Satker : (405477) RUMAH TAHANAN NEGARA PACITAN

		Pagu	Ekuivalen Rupiah	
1. Anggaran Tahun 2023	Rp.	4.468.284.000	Ket :	a. Pinjaman Luar Negeri (1) Valuta Asing US\$ 0 Rp. 0
1. Rupiah Murni	Rp.	4.468.284.000		(2) RPLN US\$ 0 Rp. 0
2. PNPB	Rp.	0		b. Hibah Luar Negeri (1) Valuta Asing US\$ 0 Rp. 0
3. Pinjaman/Hibah Luar Negeri	Rp.	0		(2) RHLN US\$ 0 Rp. 0
4. Pinjaman/Hibah Dalam Negeri	Rp.	0		c. Pinjaman Dalam Negeri IDR 0
5. Hibah Langsung	Rp.	0		d. Hibah Dalam Negeri IDR 0
6. SBSN PBS	Rp.	0		e. Hibah Luar Negeri Langsung IDR 0
2. Rincian Pinjaman / Hibah :				f. Hibah Dalam Negeri Langsung IDR 0

(dalam ribuan rupiah)

No.	SUMBER PINJAMAN DAN HIBAH No. NPP/H per Tahun No. Register		PAGU TAHUN INI		RINCIAN DANA BERDASARKAN CARA PENARIKAN		DANA PENDAMPING		
	Kode	Uraian	Kode	Dana	Kode	Dana	Rp. Pdp	Rp.LN	Rp.Loc.Cost
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10

**DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2023
NOMOR : DIPA- 013.05.2.405477/2023
II. RINCIAN PENGELUARAN**



DS:8207-2188-0570-4003

Kementerian Negara/Lembaga : (013) KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA RI
Unit Organisasi : (05) Ditjen Pemasarakatan
Provinsi : (05) JAWA TIMUR
Kode>Nama Satker : (405477) RUMAH TAHANAN NEGARA PACITAN
Kewenangan : (KD)

Halaman : II. 1
(dalam ribuan rupiah)

KODE	URAIAN SATKER/PROGRAM/KEGIATAN/KRO/SUMBER DANA	BELANJA						LOKASI/ KPPN	CARA PENARIKAN/ REGISTER
		PEGAWAI [51]	BARANG [52]	MODAL [53]	BANTUAN SOSIAL [57]	LAIN-LAIN [58]	JUMLAH SELURUH 8		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
405477	RUMAH TAHANAN NEGARA PACITAN	2.986.777	1.481.507	-	-	-	4.468.284		
013.05.BF	Program Penegakan dan Pelayanan Hukum	-	910.230	-	-	-	910.230		
5252	Penyelenggaraan Pemasarakatan di Wilayah	-	910.230	-	-	-	910.230		
5252.BDC	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat (05.26 JAWA TIMUR / KAB. PACITAN)	-	888.245	-	-	-	888.245	05 . 26	
01	RM	-	888.245	-	-	-	888.245	099	
5252.BHB	Operasi Bidang Keamanan (05.26 JAWA TIMUR / KAB. PACITAN)	-	21.985	-	-	-	21.985	05 . 26	
01	RM	-	21.985	-	-	-	21.985	099	
013.05.WA	Program Dukungan Manajemen	2.986.777	571.277	-	-	-	3.558.054		
6231	Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya UPT Pemasarakatan	2.986.777	571.277	-	-	-	3.558.054		
6231.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal (05.26 JAWA TIMUR / KAB. PACITAN)	2.986.777	513.857	-	-	-	3.500.634	05 . 26	
01	RM	2.986.777	513.857	-	-	-	3.500.634	099	

**DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2023
NOMOR : DIPA- 013.05.2.405477/2023
II. RINCIAN PENGELUARAN**



DS:8207-2188-0570-4003

Kementerian Negara/Lembaga : (013) KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA RI
Unit Organisasi : (05) Ditjen Pemasarakatan
Provinsi : (05) JAWA TIMUR
Kode>Nama Satker : (405477) RUMAH TAHANAN NEGARA PACITAN
Kewenangan : (KD)

Halaman : II. 2
(dalam ribuan rupiah)

KODE	URAIAN SATKER/PROGRAM/KEGIATAN/KRO/SUMBER DANA	BELANJA						LOKASI/ KPPN	CARA PENARIKAN/ REGISTER
		PEGAWAI [51]	BARANG [52]	MODAL [53]	BANTUAN SOSIAL [57]	LAIN-LAIN [58]	JUMLAH SELURUH 8		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
6231.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal (05.26 JAWA TIMUR / KAB. PACITAN)	-	20.640	-	-	-	20.640	05 . 26	
01 RM		-	20.640	-	-	-	20.640	099	
6231.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal (05.26 JAWA TIMUR / KAB. PACITAN)	-	36.780	-	-	-	36.780	05 . 26	
01 RM		-	36.780	-	-	-	36.780	099	
JUMLAH		2.986.777	1.481.507	-	-	-	4.468.284		

Jakarta, 30 November 2022
Direktur Jenderal Pemasarakatan

ttd.
Reynhard Silitonga
NRP 67090332

**DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2023
NOMOR : DIPA- 013.05.2.405477/2023
III. RENCANA PENARIKAN DANA DAN PERKIRAAN PENERIMAAN**



DS:8207-2188-0570-4003

Kementerian Negara/Lembaga : (013) KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA RI
Unit Organisasi : (05) Ditjen Pemasarakatan
Provinsi : (05) JAWA TIMUR
Kode>Nama Satker : (405477) RUMAH TAHANAN NEGARA PACITAN

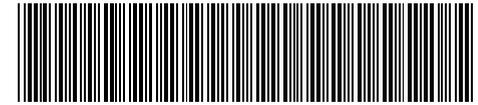
Halaman : III. 1
(dalam ribuan rupiah)

NO	KODE	URAIAN SATKER	RENCANA PENARIKAN												JUMLAH SELURUH
			JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1.	405477	RUMAH TAHANAN NEGARA PACITAN													
		RENCANA PENARIKAN DANA	226.333	370.705	384.300	550.792	357.164	348.974	487.911	302.847	292.386	295.872	275.438	575.561	4.468.284
		BELANJA PEGAWAI	181.532	232.277	227.983	415.733	239.712	240.210	373.833	183.281	183.281	183.281	183.281	342.372	2.986.777
		BELANJA BARANG	44.800	138.428	156.318	135.060	117.452	108.764	114.077	119.566	109.105	112.591	92.157	233.190	1.481.507
	013.05.BF.5252	Penyelenggaraan Pemasarakatan di Wilayah	16.054	85.076	58.054	85.964	71.903	69.578	75.120	80.835	72.819	73.393	67.628	153.807	910.230
		52 BELANJA BARANG DAN BARANG	16.054	85.076	58.054	85.964	71.903	69.578	75.120	80.835	72.819	73.393	67.628	153.807	910.230
	013.05.WA.6231	Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya UPT Pemasarakatan	210.279	285.630	326.246	464.828	285.262	279.396	412.791	222.012	219.567	222.479	207.809	421.755	3.558.054
		51 BELANJA PEGAWAI	181.532	232.277	227.983	415.733	239.712	240.210	373.833	183.281	183.281	183.281	183.281	342.372	2.986.777
		52 BELANJA BARANG DAN BARANG	28.747	53.353	98.264	49.096	45.549	39.186	38.958	38.731	36.286	39.198	24.528	79.383	571.277
		PERKIRAAN PENERIMAAN	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	10.548	74	11.361
		- PNBPN (425131)	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	10.548	74	11.361

Jakarta, 30 November 2022
Direktur Jenderal Pemasarakatan

ttd.
Reynhard Silitonga
NRP 67090332

**DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2023
NOMOR : DIPA- 013.05.2.405477/2023
IV A. B L O K I R**



DS:8207-2188-0570-4003

Kementerian Negara/Lembaga : [013] KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA RI
Unit Organisasi : [05] Ditjen Pemasarakatan
Provinsi : [05] JAWA TIMUR
Kode dan Nama Satker : [405477] RUMAH TAHANAN NEGARA PACITAN

Halaman : IV.A. 1
(dalam ribuan rupiah)

KODE	URAIAN	KODE	URAIAN

Jakarta, 30 November 2022
Direktur Jenderal Pemasarakatan

ttd.
Reynhard Silitonga
NRP 67090332

**DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2023
NOMOR : DIPA- 013.05.2.405477/2023
IV B. C A T A T A N**



DS:8207-2188-0570-4003

Kementerian Negara/Lembaga : [013] KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA RI
Unit Organisasi : [05] Ditjen Pemasarakatan
Provinsi : [05] JAWA TIMUR
Kode dan Nama Satker : [405477] RUMAH TAHANAN NEGARA PACITAN

Halaman : IV.B. 1
(dalam ribuan rupiah)

KODE	URAIAN	KODE	URAIAN

Jakarta, 30 November 2022
Direktur Jenderal Pemasarakatan

ttd.
Reynhard Silitonga
NRP 67090332



**KEPUTUSAN KEPALA RUMAH TAHANAN NEGARA KELAS IIB PACITAN
NOMOR : W15.PAS.PAS32- 06 -PR.01.02 TAHUN 2023**

T E N T A N G

**PENUNJUKAN PENYUSUNAN
LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKIP) DI RUMAH TAHANAN NEGARA
KELAS IIB PACITAN
DI LINGKUNGAN KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM JAWA TIMUR
TAHUN 2023**

KEPUTUSAN KEPALA RUMAH TAHANAN NEGARA KELAS IIB PACITAN

- Menimbang : a. Bahwa untuk mewujudkan penyelenggaraan pemerintah yang baik dan bersih (*good governance and clean government*).
- b. Bahwa untuk memberikan informasi target kinerja dan capaian kinerja yang terukur.
- c. Sebagai sarana pengendalian dan evaluasi / penilaian kinerja dan umpan balik dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan periode berikutnya serta dasar untuk perbaikan dan peningkatan kinerja
- d. Bahwa pejabat/pegawai yang namanya tercantum dibawah ini dipandang memenuhi syarat sebagai Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP).
- Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan;
5. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia;
7. Peraturan Menteri Hukum dan HAM RI Nomor 29 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Hukum dan HAM;
8. Peraturan Menteri Hukum dan HAM RI Nomor 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM;
9. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
10. Keputusan Menteri Hukum dan HAM RI Nomor M.HH-04.PR.03.01 Tahun 2015 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Kinerja di Lingkungan Kementerian Hukum dan HAM.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : **KEPUTUSAN KEPALA RUMAH TAHANAN NEGARA KELAS IIB PACITAN TENTANG PENUNJUKAN PENYUSUNAN LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKIP)**
- KESATU : Menunjuk pejabat/pegawai yang namanya tercantum dalam lampiran keputusan ini sebagai Penanggung Jawab dan Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP)
- KEDUA : Pengelola Aplikasi bertugas melakukan pemantauan dan Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP)
- KEDUA : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan berakhirnya kegiatan, dengan ketentuan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan pembetulan sebagaimana mestinya
- KETIGA : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.



Ditetapkan di : Pacitan
Pada tanggal : 03 Januari 2023
Kepala Rumah Tahanan Negara Kelas IIB
Pacitan



Ditandatangani secara elektronik oleh :
Eko Ari Wibowo
NIP. 198506232003121002

Lampiran : Keputusan Kepala Rumah Tahanan
Negara Kelas IIB Pacitan
Tanggal : 03 Januari 2023
Nomor : W15.PAS.PAS32- 06 -PR.01.02 TAHUN
2023

**DAFTAR NAMA PENGELOLA
PENYUSUNAN LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKIP)
DI LINGKUNGAN KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM JAWA TIMUR
TAHUN 2023**

NO	NAMA / NIP	PANGKAT / GOL	JABATAN	NO. HANDPHONE	DITETAPKAN SEBAGAI
1.	Eko Ari Wibowo NIP. 198506232003121002	Penata / IIIc	Kepala Unit Pelaksana Teknis	082244362888	Pembina
2.	Yudi Hariyanto NIP. 197309141993031001	Penata Tk. I / III d	Kasubsi Pengelolaan	081359901303	Penanggung Jawab Pelaporan
3.	Nur Akhmala Rizka NIP. 199310292014021001	Pengatur Muda Tk. I / II b	JFU	082234243111	Operator Penyusunan LKIP



Ditetapkan di : Pacitan
Pada tanggal : 03 Januari 2023
Kepala Rumah Tahanan Negara Kelas
IIB Pacitan



Ditandatangani secara elektronik oleh :
Eko Ari Wibowo
NIP. 198506232003121002



Rumah Tahanan Negara

Kelas IIB Pacitan